

Membangun Keberkahan

Menebar Kebaikan Berkelanjutan

Sustainability Report 2024
Lembaga Manajemen Infaq





Tema & Penjelasan

Membangun Keberkahan, Menebar Kebaikan Berkelanjutan

Komitmen LMI dalam mengelola dana umat secara amanah dan berdampak merepresentasikan harmonisasi antara nilai-nilai spiritual Islam dan prinsip-prinsip keberlanjutan global (SDGs), yang menjadi landasan LMI dalam menunaikan tanggung jawab sosial, lingkungan, dan tata kelola lembaga (ESG). Dengan tema ini, LMI ingin menunjukkan bahwa keberkahan dan keberlanjutan bukanlah dua hal yang terpisah, melainkan satu kesatuan nilai yang menjadi arah gerak lembaga dalam merespon tantangan zaman dan mewujudkan peradaban yang lebih baik.



“ Testimoni

Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Saya Edi Priyanto, Direktur SDM PT Pelindo Multiterminal, dengan penuh syukur mengucapkan selamat milad kepada Lasnas LMI Sebuah perjalanan yang luar biasa selama 3 dekade dalam misi kemanusiaan dan pemberdayaan.

Semoga di usia yang ini, LMI semakin kuat, tangguh, dan terus menjadi lembaga yang terdepan dalam membangun kemandirian masyarakat.

Di setiap langkah yang diambil, semoga LMI senantiasa berada dalam lindungan dan bimbingan Allah SWT sehingga mampu menyentuh lebih banyak kehidupan dengan semangat bersama berdaya.

Akhir kata, kami mohon kepada Allah SWT agar senantiasa memberikan keberkahan kepada seluruh jajaran Laznas LMI. Semoga LMI selalu amanah dalam menjalankan tugasnya dan diberi kekuatan untuk terus menyebarkan kebaikan serta harapan bagi mereka yang membutuhkan. Amin ya rabbal 'alamin.

Duduk bersandar di tepian sambil membaca sebuah koran. Selamat milad Laznas LMI yang untuk kesuksesan, kebaikan, dan keberkahan.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Edi Priyanto

Direktur SDM PT Pelindo Multiterminal





Testimoni

“

Terimakasih kepada LMI yang telah memfasilitasi pelatihan Siaga Bencana Alam (GANALA), semoga dapat terus berkolaborasi dan bersinergi untuk program-program lainnya dan terbentuk sekolah tangguh bencana

Wijianti, S.TP, S.Pd.

Kepala sekolah SDIT
Qurrota A'yun Ponorogo

Testimoni

“

Kami merasakan manfaat yang besar dari program dan bantuan yang diberikan oleh LMI. Masyarakat di sekitar lingkungan pesantren pun turut merasakan dampak positifnya, yang secara nyata turut mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah sekitar.

Ust. Sugiarto, S.Pdi

Pimpinan Pesantren/
SMP Tahfidz Ibnu Batutah Madiun

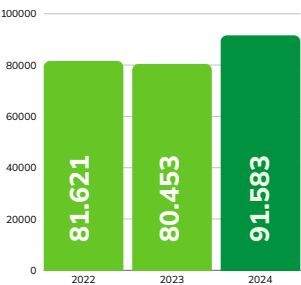


Pencapaian Kinerja Aspek Ekonomi

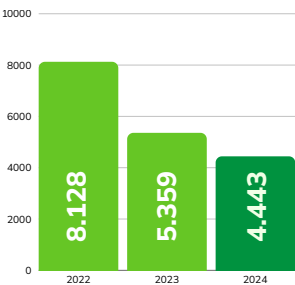
Indikator	Satuan	2024	2023	2022
Aset	Rp	10.899.142.968	9.980.608.843	12.307.721.212
Penerimaan Zakat	Rp	11.256.991.720	12.307.721.212	11.664.520.996
Penerimaan dana Infaq & Sedekah	Rp	47.708.256.156	37.647.967.879	30.857.089.760
Penerimaan dana Amil	Rp	5.550.841.819	5.012.085.174	4.447.572.812
Penerimaan dana Fasilitas Umum	Rp	3.416.582	24.883.624	23.090.886
Kontribusi Pajak:				
• Pembayaran PBB	Rp	1.443.686	1.849.545	1.346.400
• Pajak Kendaraan	Rp	36.370.334	38.237.300	34.137.000
• Retribusi Daerah (IPT)	Rp	1.839.200	10.000.000	1.097.539
Nominal Penyaluran (Bidang):				
• Dakwah	Rp	29.514.534.832	20.473.708.237	3.125.076.588
• Ekonomi	Rp	12.562.515.605	12.368.910.007	3.415.866.401
• Kemanusiaan	Rp	4.179.132.794	6.593.828.128	9.620.624.868
• Kesehatan	Rp	525.347.092	407.151.856	387.968.061
• Pendidikan	Rp	5.606.228.088	5.174.467.460	5.534.959.888
Penerima Manfaat (Bidang):				
• Dakwah	Jiwa	109.023	71.179	50.930
• Ekonomi	Jiwa	15.760	8.797	14.616
• Kemanusiaan	Jiwa	468.761	282,091	281,267
• Kesehatan	Jiwa	6.048	1.578	1.876
• Pendidikan	Jiwa	14.182	9.633	12.676

Pencapaian Kinerja Aspek Lingkungan

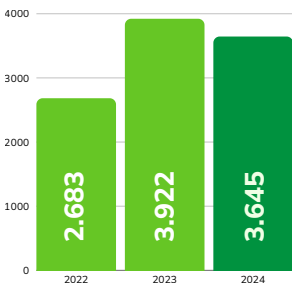
Penggunaan Listrik
(Kwh)



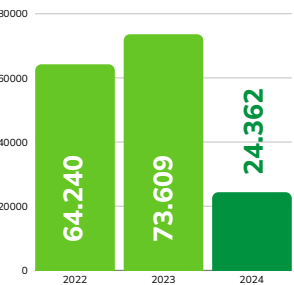
Penggunaan BBM
(Liter)



Penggunaan Air
(m³)



Pengurangan Emisi
(tCO₂e)



Pencapaian Kinerja Aspek Sosial

Indikator	Satuan	2024	2023	2022
Jumlah Pegawai	Orang	155	154	179
Jumlah Karyawan Laki-Laki	Orang	106	101	117
Jumlah Karyawan Perempuan	Orang	49	53	62
Turn Over Karyawan	%	13,24	15,6	17
Jumlah Jam Kerja	Jam	1.708	1.750	1.708
Rekrutmen	Orang	24	1	9
Jam Pelatihan	Jam	1.296	5.065	750
Survei Kepuasan Karyawan	%	-	84	84
Investasi Pengembangan Karyawan	Rupiah	153.016.857	91.244.971	29.910.610
Jumlah Kecelakaan Kerja	Frequency Rate (FR)	Nihil	Nihil	Nihil

Pencapaian Kinerja Aspek Tata Kelola Berkelanjutan



**CERTIFIED
9001**

Mendapatkan
Sertifikasi Sistem
Manajemen Mutu

Opini Auditor Keuangan
“Wajar. dalam semua
hal yang material”



Good Corporate
Governance (GCG)



Audit Kepatuhan Syariah Periode 2024 oleh Inspektorat
Jenderal Kementerian Agama Republik Indonesia
Predikat Baik dan Transparan

The Best Ten LAZNAS

Melayani

613.774

Penerima Manfaat di 2024

Portofolio Nasional

Green Indonesia Project, Ganala, Ekonomi Masyarakat Sejahtera (EMAS), Beasiswa Pintar

Menjadi Mitra Strategis Perguruan Tinggi

Unair, Univ Brawijaya, IPB, UnMu Sidoarjo, UPN, Unesa, Univ Islam Syarif Hidayatullah Jakarta untuk program MSIB

Portofolio Daerah

Kampung Alpukat, Popbrick, Eduwisata DAM Pleret, Rumah Cahaya Ngawi, KoHe, Perikanan Lele Kediri, Perikanan Lele Pasuruan

LMI Mendunia

Portofolio Internasional

- Solar lamp di Maroko
- Stasiun air bersih di Gaza Utara

Sertifikasi Tahun 2024

Sertifikasi ISO 9001 - ISO 9001

15 September 2021 | Due date : 15 September 2024

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu (SMM) yang dikeluarkan oleh Ibeza Consulting



Penghargaan Tahun 2024

Zakat Award 2024

17 Juli 2024

LMI menerima penghargaan untuk program unggulan dengan predikat “Gold” untuk Internship Program, dan predikat “Silver” untuk program Siaga Bencana Alam (GANALA)



Institut Fundraising Award (2024)

13 Desember 2024

LMI menerima penghargaan Fundraising Relationship Management Terbaik dari Institut Fundraising Indonesia



Penyelenggaraan Event Socio Sport

29 Agustus – 5 September 2024

Ride for Palestine merupakan event socio sport pertama yang dilaksanakan secara nasional oleh LMI. Event ini diselenggarakan pada 29 agustus - 5 September dengan menempuh 8 etape dengan finish di Kemenlu (Surabaya - Madiun - Jogja - Semarang - Cirebon - Bandung - Bekasi - Jakarta). Total donasi dari event ini sebesar Rp 75.062.610,-

15 Desember 2024

Charity Run for Palestine diselenggarakan pada 15 Desember 2024 secara offline di Balai Pemuda Surabaya dengan total peserta 420 orang baik offline maupun virtual. Terkumpul penghimpunan dari kegiatan ini yaitu:
Penghimpunan Lelang: Rp 26.1000.000,- Total
Penghimpunan: Rp 112.081.700,-





Sambutan Direktur Utama

Agung Wicaksono

Direktur Utama LMI



Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Tahun 2024 menjadi tonggak penting bagi Lembaga Manajemen Infaq (LMI) dalam memperkuat peran strategis sebagai lembaga zakat nasional yang tidak hanya berorientasi pada pengelolaan dana umat, tetapi juga pada pembangunan berkelanjutan. Seiring dengan dinamika global dan tuntutan tata kelola kelembagaan yang lebih bertanggung jawab, LMI menetapkan *Environmental, Social, and Governance (ESG)* sebagai isu utama dalam strategi dan arah kebijakan kami.

Tema laporan keberlanjutan tahun ini, "Membangun Keberkahan, Menebar Kebaikan Berkelanjutan", mencerminkan semangat LMI dalam mensinergikan nilai-nilai spiritual dengan praktik manajemen yang bertanggung jawab. Keberkahan bukan hanya diukur dari besarnya dana yang terkumpul, tetapi dari bagaimana dana tersebut memberi dampak nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan. Tata kelola yang baik menjadi fondasi dalam menjaga amanah umat dan memastikan seluruh proses berjalan sesuai prinsip syariah, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap regulasi.



Kinerja Ekonomi

Tahun 2024 menunjukkan capaian positif bagi LMI dalam mengelola dan menyalurkan dana masyarakat. Total aset LMI meningkat menjadi Rp10,89 miliar, naik dari Rp9,98 miliar pada tahun sebelumnya, hal ini mencerminkan penguatan posisi keuangan dan kepercayaan publik yang terus tumbuh.

Dari sisi penerimaan, dana Infaq dan Sedekah mencatat lonjakan signifikan sebesar 26,9%, dari Rp37,6 miliar pada 2023 menjadi Rp47,7 miliar di 2024. Sementara itu, penerimaan dana zakat tercatat sebesar Rp11,25 miliar, sedikit menurun dibanding tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan perlunya strategi lebih lanjut untuk mengoptimalkan potensi filantropi jangka panjang.

Komitmen LMI terhadap kontribusi negara tetap dijaga, dengan total pembayaran pajak dan retribusi daerah mencapai lebih dari Rp40 juta, mencakup PBB, pajak kendaraan, PPh 23, dan retribusi daerah.

LMI juga mencatatkan peningkatan signifikan dalam penyaluran dana untuk program kebermanfaatan. Penyaluran untuk program dakwah meningkat signifikan dari Rp19,17 miliar pada 2023 menjadi Rp29,85 miliar di 2024. Diikuti oleh peningkatan dalam bidang pendidikan yang mencapai Rp6,37 miliar, serta kesehatan yang mengalami peningkatan signifikan dari Rp619 juta menjadi Rp4 miliar, hal ini mencerminkan respons aktif terhadap kebutuhan layanan dasar masyarakat. Namun, penyaluran untuk program kemanusiaan menurun menjadi Rp4 miliar, setelah tahun sebelumnya sempat tinggi akibat kondisi darurat.

Jumlah penerima manfaat pun meningkat secara signifikan. Program dakwah menjangkau 109.023 jiwa, naik dari 71.179 jiwa pada tahun sebelumnya. Penerima manfaat di bidang ekonomi meningkat hampir dua kali lipat menjadi 15.760 jiwa, dan bidang kemanusiaan menjangkau 468.761 jiwa, hal ini mencerminkan skala dampak sosial yang luas dan merata.

Capaian ini menjadi bukti nyata bahwa LMI terus tumbuh sebagai lembaga yang berdaya, terpercaya, dan adaptif terhadap tantangan serta kebutuhan umat. Sinergi antara penguatan internal dan kepercayaan publik menjadi modal utama dalam mewujudkan keberkahan dan kebaikan berkelanjutan.



Kinerja Lingkungan

Sebagai bagian dari komitmen kami terhadap prinsip keberlanjutan, LMI terus berupaya meminimalkan dampak lingkungan dari operasional lembaga melalui efisiensi energi, pengelolaan sumber daya secara bertanggung jawab, serta inisiatif pengurangan emisi karbon.

Total emisi karbon di Indonesia pada awal 2024 sebesar 1,200 juta tCO₂e (Kementrian ESDM). Target pemerintah RI untuk pengurangan emisi karbon 31.8% atau sebesar 384 juta tCO₂e. Pengurangan emisi karbon LMI selama 2024 sebesar 171.876 tCO₂e. Jadi kontribusi LMI terhadap target pengurangan emisi karbon nasional sebesar 0,045%.

LMI berkomitmen mendukung target pemerintah dalam menurunkan emisi karbon baik secara nasional maupun internasional. Komitmen tersebut diwujudkan melalui dua pendekatan utama, yaitu program nyata di lapangan dan kebijakan internal lembaga. Dari sisi program, LMI menghadirkan Green Indonesia Project melalui kegiatan penanaman pohon, mangrove, dan terumbu karang yang bertujuan meningkatkan serapan karbon sekaligus menjaga kelestarian ekosistem darat maupun laut. Selain itu, melalui Aksi Berdaya Alam Negeri, LMI menginisiasi gerakan bersih-bersih sungai yang melibatkan partisipasi masyarakat secara langsung, tidak hanya mengurangi polusi lingkungan tetapi juga menumbuhkan kesadaran kolektif untuk menjaga kelestarian ekosistem air.

Sementara dari sisi kebijakan internal, LMI mengimplementasikan langkah konkret seperti pengurangan penggunaan bahan bakar minyak (BBM) dengan mendorong peralihan perjalanan dinas dari kendaraan pribadi ke moda transportasi umum yang rendah karbon. LMI juga mengurangi konsumsi kertas melalui proses digitalisasi, termasuk dokumen disposisi, sertifikat, dan Berita Acara Pelaksanaan (BAP) Qurban. Selain itu, dalam kegiatan distribusi daging qurban, LMI menerapkan aturan penggunaan wadah ramah lingkungan seperti besek, purun, atau bahan alami lainnya untuk mengurangi ketergantungan terhadap plastik sekali pakai. Seluruh upaya ini dipantau dan dievaluasi secara berkala agar selaras dengan rencana dan implementasi yang telah ditetapkan, sehingga kontribusi LMI dalam pengurangan emisi karbon tidak hanya berdampak nyata pada lingkungan, tetapi juga memberikan teladan keberlanjutan bagi masyarakat luas.

Sepanjang tahun 2024, terdapat peningkatan konsumsi listrik sebesar 13,8% dibanding tahun sebelumnya, yakni dari 80.453 Kwh menjadi 91.583 Kwh. Peningkatan ini seiring dengan bertambahnya aktivitas layanan dan operasional program yang dilakukan di berbagai wilayah. Meski demikian, kami berhasil menurunkan penggunaan bahan bakar minyak (BBM) secara signifikan menjadi 4.443 liter, atau turun sekitar 17% dari tahun 2023. Efisiensi ini dicapai melalui optimalisasi armada dan penjadwalan distribusi program yang lebih terstruktur.

Penggunaan air menunjukkan penurunan dari 3.922 m³ pada 2023 menjadi 3.645 m³ pada 2024. Penurunan ini merupakan hasil dari program awareness hemat air di lingkungan kantor dan fasilitas program. Di sisi lain, upaya pengurangan emisi gas rumah kaca mengalami penurunan dari 73.609 tCO₂e di tahun 2023 menjadi 24.362 tCO₂e di tahun 2024. Hal ini mencerminkan penyesuaian metode penghitungan serta realokasi program berbasis lingkungan yang lebih terukur.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pengaduan terkait isu lingkungan dari masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses operasional kami tetap berjalan dengan memperhatikan kaidah-kaidah kelestarian lingkungan dan mendapat penerimaan baik dari masyarakat sekitar.

Kami menyadari bahwa keberlanjutan lingkungan merupakan bagian penting dari tanggung jawab sosial dan nilai-nilai LMI. Oleh karena itu, LMI akan terus memperkuat kebijakan ramah lingkungan serta mengintegrasikan prinsip *Green Office dan Eco Friendly Operations* dalam setiap lini kerja ke depan.

Dalam menjalankan amanah sebagai lembaga yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. LMI juga menempatkan pengelolaan lingkungan sebagai bagian integral dari program-program manfaat yang dijalankan. LMI percaya bahwa keberkahan tidak hanya hadir dari peningkatan kesejahteraan sosial, tetapi juga dari kepedulian terhadap alam dan ekosistemnya. Oleh karena itu, berbagai inisiatif dirancang untuk menumbuhkan kesadaran ekologis dan mendorong perilaku ramah lingkungan, baik di kalangan penerima manfaat maupun masyarakat luas.

Sejumlah program konkret telah dijalankan sebagai bentuk komitmen LMI terhadap kelestarian lingkungan, diantaranya adalah pemasangan panel surya di Pulau Mandangin, Jawa Timur, dan NTT sebagai solusi energi terbarukan di daerah terpencil. LMI juga menghadirkan akses air bersih bagi masyarakat yang terdampak kekeringan, serta menyelenggarakan aksi bersih sungai dan pantai untuk menjaga ekosistem air dan pesisir.

Melalui Green Indonesia Project, LMI berhasil menanam 600 terumbu karang, 11.000 pohon mangrove, serta 2.950 pohon vegetasi di 9 titik wilayah Garapan LMI. Gerakan Aksi Berdaya Alam Negeri juga berdampak signifikan dengan pengangkutan 50,7 ton sampah, penanaman 4.589 pohon mangrove di 31 titik aksi, melibatkan 367 komunitas, 2.361 peserta, dan memberi manfaat bagi 166.082 orang. LMI melakukan penanaman pohon di berbagai wilayah, ditambah dengan penanaman mangrove di daerah pesisir seperti Bantul, Trenggalek, Banyuwangi, dan Bali untuk mencegah abrasi dan melindungi garis pantai.

Program Kampung Alpukat juga turut berkontribusi pada pengurangan emisi karbon sebesar 440 ton CO₂e/tahun, dengan pohon alpukat yang ditanam mampu menyerap 200kg CO₂e/tahun/pohon

LMI juga turut mendukung pelestarian ekosistem laut dengan melakukan konservasi terumbu karang di Trenggalek dan Pantai Pandawa sebagai upaya menjaga populasi satwa langka. Inovasi pengelolaan sampah pun dilakukan melalui program POPBRICK yang mengolah sampah plastik menjadi bahan bangunan ramah lingkungan. Inovasi Popbrick juga mendukung pengurangan emisi sebesar 143,1 kg CO₂e atau setara dengan penyerapan karbon enam pohon per tahun. Semua upaya ini menjadi bukti bahwa LMI tidak hanya fokus pada manfaat jangka pendek, tetapi juga berorientasi pada dampak jangka panjang yang berkelanjutan demi generasi mendatang.



Kinerja Sosial

Pada tahun 2024, LMI terus berkomitmen untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat melalui berbagai program pemberdayaan yang menumbuhkan kemandirian ekonomi. Pendekatan ini tidak hanya memberikan bantuan jangka pendek, tetapi juga membangun fondasi ekonomi yang berkelanjutan di kalangan penerima manfaat.

Di bidang pengelolaan sumber daya manusia, LMI senantiasa menerapkan praktik terbaik dalam pengembangan pegawai. Kami menghadirkan berbagai program pelatihan dan peningkatan kapasitas guna memastikan seluruh pegawai memiliki kompetensi, kualitas, dan kemampuan adaptasi yang mumpuni dalam menghadapi dinamika perubahan. Upaya ini turut berkontribusi pada keberhasilan LMI dalam menjaga tingkat turnover pegawai pada level yang sehat dan terkendali.

Dalam aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), LMI terus membangun budaya kerja yang aman dan sehat di seluruh lini operasional. Berbagai strategi dan kebijakan K3 telah kami terapkan guna memastikan lingkungan kerja yang layak, serta mendukung kesejahteraan dan produktivitas pegawai secara berkelanjutan.

LMI juga secara proaktif mengambil peran strategis dalam mengembangkan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di wilayah Jawa Timur dengan pendekatan yang menyeluruh dan berkelanjutan. Sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional, LMI berkomitmen tidak hanya menyalurkan dana zakat, infak, dan sedekah, tetapi juga menghadirkan solusi konkret bagi berbagai permasalahan sosial, ekonomi, dan kemanusiaan di tengah masyarakat.

Di bidang Pendidikan, LMI mendukung masa depan generasi bangsa melalui beasiswa pelajar, pembangunan dan renovasi sekolah, pendirian sekolah tahfidz SMP Ibnu Batutah, TK Pintar di Surabaya, Sidoarjo, dan Kediri, serta penguatan karakter dan spiritualitas melalui program Tebar Al-Qur'an, Safari Dakwah, dan KOTABA (Khotmil Bareng Abang Becak). LMI juga mengembangkan ekosistem literasi dan pembelajaran melalui Rumah Cahaya, Rumah Sekar, dan program LMI Bercerita untuk anak-anak.



Dalam bidang kesehatan dan sosial, LMI aktif menjalankan program seperti cek kesehatan gratis, khitan massal, layanan kesehatan gigi di Bojonegoro, serta penyuluhan kesehatan. Upaya pencegahan dan penanganan stunting juga digalakkan di wilayah Magetan, Ngawi, Situbondo, dan Kediri, serta senam lansia di Kediri sebagai bentuk perhatian terhadap kelompok usia rentan.

Untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, LMI menghadirkan program ATM Beras, pemberian sembako di bulan Ramadhan, makanan siap saji, rantang cinta, dan program pangan lestari. Ketika masyarakat dilanda bencana, LMI hadir melalui tanggap darurat bencana dan edukasi siaga bencana alam, serta memastikan bahwa bantuan cepat dan tepat sasaran.

Dalam sektor ekonomi dan pemberdayaan, LMI menginisiasi program hidroponik, IKD (Istana Karya Difabel) di Surabaya, program untuk teman tuli di Kediri, serta penguatan komunitas marginal di Ngawi. Upaya membangun kemandirian juga ditopang oleh program Beasiswa MUTIARA (Muslimah Pintar Tiada Tara) yang memberdayakan kaum perempuan.

Untuk memperkuat infrastruktur dan lingkungan, LMI melakukan pembangunan sumur resapan di Bojonegoro dan Pasuruan, pipanisasi di Kampung Alpukat, sanitasi sehat, serta membangun dan merenovasi tempat ibadah, termasuk di Pasuruan. LMI juga melakukan program pembangunan Jembatan Asa untuk membuka akses wilayah yang terisolasi terutama di Bojonegoro dan Tasikmalaya. Di tingkat global, LMI juga menunjukkan kepeduliannya melalui bantuan kemanusiaan untuk Palestina, hal ini membuktikan bahwa spirit kepedulian LMI melampaui batas geografis.

Melalui berbagai upaya sosial ini, LMI bertekad untuk terus menjadi lembaga yang tidak hanya amanah dan profesional, tetapi juga berdampak positif secara nyata bagi masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan.



Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan

Tata kelola yang baik menjadi fondasi dalam menjaga amanah umat dan memastikan seluruh proses berjalan sesuai prinsip syariah, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap regulasi. Komitmen LMI terhadap good governance tidak hanya dimaknai sebagai kebutuhan, tetapi juga sebagai bagian dari upaya membangun keberkahan yang berkelanjutan dalam pengelolaan dana umat.

Prinsip tata kelola berkelanjutan diterapkan secara menyeluruh melalui sistem transparansi pelaporan, penguatan peran Dewan Pengawas Syariah, pengelolaan risiko yang terukur, serta peningkatan kapasitas SDM dalam memahami aspek kepatuhan dan tanggung jawab sosial serta melakukan pelatihan ESG lintas departemen, dan membentuk komite keberlanjutan. LMI juga terus memperkuat kebijakan internal yang mendukung efisiensi, efektivitas, serta pengambilan keputusan yang etis dan bertanggung jawab. LMI aktif dalam mengikuti audit syariah yang diadakan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Agama Republik Indonesia.

Praktik tata kelola berkelanjutan di LMI menjadi pilar utama dalam membangun kepercayaan publik, memperkuat kolaborasi strategis, dan mewujudkan dampak sosial yang berkesinambungan. Dengan demikian, LMI mampu menjalankan perannya sebagai lembaga zakat nasional yang adaptif, profesional, dan terus relevan dengan dinamika zaman.



Apresiasi dan Penutup

Implementasi prinsip-prinsip ESG tidak hanya menjadi wujud komitmen kami terhadap keberlanjutan, namun juga sebagai upaya untuk meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi, transparansi pengelolaan, dan penguatan akuntabilitas publik. Kami percaya bahwa dengan mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam seluruh lini program, LMI dapat menghadirkan dampak yang lebih luas, mendalam, dan berkelanjutan bagi masyarakat.

Laporan Keberlanjutan 2024 ini merupakan refleksi dari ikhtiar kolektif seluruh insan LMI dalam mewujudkan amanah umat melalui berbagai inovasi program, kolaborasi multisektor, dan pelaporan yang lebih akuntabel. Harapan kami, LMI dapat terus menjadi katalis perubahan sosial yang menghadirkan keberkahan dan kebaikan yang berkelanjutan.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih atas kepercayaan para muzakki, donatur, mitra, dan seluruh pihak yang telah bersinergi bersama LMI. Semoga Allah SWT senantiasa memberkahi setiap langkah kita dan memperkuat peran LMI sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional yang profesional, amanah, dan berdampak luas.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Surabaya, 15 September 2025
Atas nama Direksi
Lembaga Manajemen Infaq

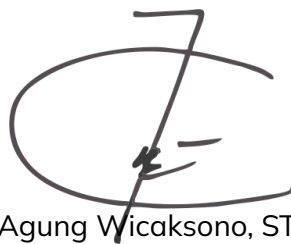
Agung Wicaksono, ST
President Director

**Pernyataan Direksi Tentang
Tanggung Jawab Atas Laporan
Keberlanjutan 2024
Lembaga Manajemen Infaq**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 15 September 2025

Direksi



Agung Wicaksono, ST
President Director



Yanuar Dwi Prianto
Program Director



Ozi Riyanto
Marketing and
Partnership Director



Johantara Hafiyan H.F.
Operations and
Development Director



Daftar Isi

PENDAHULUAN

02

STRATEGI DAN KOMITMEN LMI UNTUK KEBERLANJUTAN

21



24

PROFIL LEMBAGA

29



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

LINGKUNGAN

Menghadirkan Manfaat Kelestarian Lingkungan

44



EKONOMI Menghadirkan Manfaat yang Berkelanjutan

35



SOSIAL Menghadirkan Manfaat Sosial

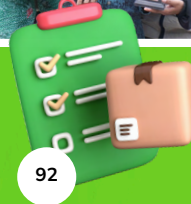
55



85

LEMBAR UMPAN BALIK TAUTAN SDG's DENGAN STANDAR GRI

92



TATA KELOLA

Menghadirkan Tata Kelola Berkelanjutan



Strategi dan Komitmen LMI

untuk Keberlanjutan





Strategi dan Komitmen LMI untuk Keberlanjutan

Tahun 2024 menjadi tonggak awal LMI dalam memperkuat arah keberlanjutan (sustainability) sebagai nilai inti dalam seluruh aktivitas lembaga. Strategi ini tidak hanya merespons mandat dari Dewan Pembina Yayasan, tetapi juga menjadi bagian dari persiapan rebranding menuju 2025 dan milad LMI, dimana nilai keberlanjutan akan menjadi identitas utama LMI ke depan.

LMI memaknai keberlanjutan tidak sebatas pada isu lingkungan, tetapi secara menyeluruh menyentuh aspek sosial, tata kelola, dan nilai-nilai spiritual. Salah satu langkah konkret adalah mendorong Green Zakat sebagai isu strategis nasional dalam ekosistem zakat, dan menjadikan Green Leadership sebagai komitmen kuat di tingkat Direksi.

Dari sisi penerima manfaat (mustahik), LMI mengembangkan pendekatan keberlanjutan berbasis keluarga. Artinya, program yang diberikan tidak hanya menyentuh satu individu, melainkan mampu menjangkau ayah, ibu, anak, dan seluruh unit keluarga agar dapat tumbuh secara berkelanjutan. Hal ini merupakan langkah membangun ekosistem sosial di sekitar mustahik, yang tidak hanya menerima, tapi kelak juga mampu menjadi pihak yang memberi.

Di sisi pengelolaan dana, LMI menyadari pentingnya menjaga keseimbangan antara dana masuk dan dana keluar. Untuk itu, strategi keberlanjutan diarahkan pada penguatan tata kelola keuangan yang sehat, dengan formulasi strategi baru yang dapat memastikan keberlangsungan operasional dan program jangka panjang.

Keberlanjutan juga diterjemahkan ke dalam pendekatan customer focus, baik kepada muzakki maupun mitra. Melalui komunikasi rutin, FGD, dan strategi layanan berbasis kebutuhan muzakki, LMI ingin memastikan bahwa setiap program dan pelayanan benar-benar memberikan nilai tambah yang nyata. Hal ini diharapkan akan meningkatkan loyalitas, kredibilitas, dan persepsi publik terhadap LMI sebagai lembaga terpercaya..



Selaras dengan semangat tersebut, strategi keberlanjutan juga diterapkan dalam aspek operasional. Misalnya, mulai tahun ini, setiap kegiatan LMI berupaya mengurangi penggunaan material sekali pakai seperti banner, serta mengedepankan inklusivitas, seperti menyediakan akses yang ramah difabel dalam setiap aktivitas.

Sebagai upaya memastikan kebermanfaatan program secara jangka panjang, LMI juga telah melakukan Kajian Dampak Zakat (KDZ) di berbagai sektor strategis (Ekonomi, UMKM, dan Pendidikan) dengan pendekatan yang terukur dan berbasis data. KDZ dilakukan dengan memperhatikan indikator kemiskinan dan Time Taken to Exit Poverty untuk mengukur seberapa cepat penerima manfaat mampu keluar dari garis kemiskinan. Dalam kajian ini, LMI mengacu pada tiga standar kemiskinan, yaitu garis kemiskinan, had kifayah, dan nishab zakat, sehingga hasil pengukuran dapat menggambarkan kondisi mustahik secara komprehensif.

Melalui KDZ Ekonomi, LMI dapat mengukur kontribusi zakat dalam mendorong kemandirian penerima manfaat melalui penciptaan peluang usaha, peningkatan pendapatan, dan perluasan lapangan kerja, sehingga menjadi dasar penguatan model pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan. KDZ UMKM Binaan digunakan untuk menilai efektivitas zakat dalam memperkuat struktur bisnis, kapasitas manajemen, dan akses pasar pelaku UMKM, sekaligus merancang pembinaan yang adaptif terhadap kebutuhan dan tantangan pasar. Sementara itu, KDZ Pendidikan memastikan zakat berdampak nyata terhadap peningkatan kualitas pendidikan, mulai dari akses, fasilitas, hingga mutu pembelajaran, dengan fokus pada pengembangan keterampilan dan daya saing generasi penerus.

Penerapan KDZ secara konsisten menjadi bagian dari strategi keberlanjutan LMI dalam menciptakan program yang responsif, terukur, dan mampu menjawab tantangan sosial-ekonomi di masa depan. Sebagai wujud akuntabilitas, LMI juga telah menyusun Impact Report sebagai sarana untuk mendokumentasikan, mengukur, dan menceritakan dampak nyata dari program-program LMI. Hal ini menjadi upaya membangun sistem keberlanjutan yang dapat diwariskan kepada generasi berikutnya.

LMI percaya bahwa selama mampu menunjukkan praktik dan nilai keberlanjutan secara nyata, maka reputasi lembaga akan semakin kuat. Menjelang usianya yang ke 30 tahun, LMI ingin memiliki ciri khas keberlanjutan yang membedakan dari lembaga lainnya, dan menjadikannya brand yang memiliki positioning kuat di benak publik dan pemangku kepentingan.



Tentang Laporan

Keberlanjutan



Tentang Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan 2024 ini merupakan laporan kedua LMI yang mengacu pada Global Reporting Initiative (GRI Standard) dan Sustainable Development Goals (SDG's) sebagai wujud komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam mengelola amanah umat secara berkelanjutan. Laporan ini menyajikan rangkaian capaian program, dampak yang telah dirasakan, serta tantangan yang dihadapi dalam perjalanan memberdayakan masyarakat.

Melalui laporan ini, LMI ingin memberikan gambaran yang utuh kepada para pemangku kepentingan tentang upaya nyata dalam menciptakan kebermanfaatan jangka panjang, tidak hanya bagi mustahik dan muzakki, tetapi juga bagi kelestarian lingkungan dan keberlanjutan ekosistem sosial yang mendukung kesejahteraan bersama.

Proses Penetapan Isi Laporan

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, LMI berkomitmen untuk mengadopsi standar tertinggi dalam transparansi dan akuntabilitas. Laporan ini mengacu pada GRI Standard. Secara umum, pendekatan dalam melibatkan para pemangku kepentingan (*Stakeholders Engagement*) mengacu pada standar AA1000 SES 2015 walaupun tidak mengadopsi secara penuh, yang menjadi bagian esensial dalam menentukan isi laporan agar mencerminkan kepentingan dan harapan para pemangku kepentingan.

Dalam prosesnya, LMI menerapkan empat prinsip utama dari GRI Standard yang menjadi dasar dalam penentuan isi laporan:

1. Inklusivitas Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan terlibat dalam menentukan pendapat atas pentingnya isu yang perlu diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan.

2. Konteks Keberlanjutan

Isu atau topik yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan mencakup topik ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola.

3. Materialitas

Penetapan materialitas dilakukan dengan melakukan identifikasi topik yang material, yakni topik yang dinilai menjadi prioritas dan penting untuk diungkapkan.

4. Kelengkapan

Informasi disajikan dalam narasi dan angka sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

LMI percaya bahwa keberlanjutan bagian dari strategi program untuk menciptakan nilai bagi semua pihak yang terlibat. Penyusunan isi Laporan Keberlanjutan dilakukan secara sistematis melalui tahapan identifikasi, penentuan prioritas, validasi, dan tinjauan untuk memastikan relevansi serta akurasi informasi. Sementara, kualitas laporan mengacu pada prinsip-prinsip GRI Standard, yaitu:

1. Akurasi
2. Keseimbangan
3. Kejelasan
4. Keterbandingan
5. Keandalan
6. Ketepatan Waktu

Topik Material & Batasannya

Dalam upaya memahami dan merespons isu strategis, LMI melakukan Focus Group Discussion (FGD) pada tanggal 25 Juli 2025 untuk menentukan topik material yang relevan dengan program LMI serta memiliki pengaruh dan dampak bagi para pemangku kepentingan sebagaimana disajikan dalam tabel berikut :

Tabel Topik Material dan Batasan Dampak

Topik Ekonomi				
No	Isu/Topik	Kategori Topik	Batasan & Dampak	
			Internal LMI	Eksternal LMI
1	Kinerja Ekonomi	Ekonomi	√	√
2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung		-	√
3	Pajak		√	√
4	Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat		-	√
5	Ketahanan Pangan & Kemandirian Ekonomi Sektor Pertanian, Peternakan, dan Perikanan		-	√

Topik Sosial

No	Isu/Topik	Kategori Topik	Batasan Dampak	
			Internal LMI	Eksternal LMI
6	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Sosial	√	-
7	Pelatihan dan Pendidikan		√	√
8	Masyarakat Lokal		-	√
9	Inklusi Sosial & Pemberdayaan Kelompok Rentan		-	√
10	Penguatan Infrastruktur & Sarana Penunjang Mata Pencaharian		-	√

Topik Lingkungan

No	Isu/Topik	Kategori Topik	Batasan Dampak	
			Internal LMI	Eksternal LMI
11	Energi	Lingkungan	√	√
12	Air & Effluent		√	√
13	Emisi		√	√
14	Keanekaragaman Hayati		-	√

Topik Tata Kelola (Governance)

No	Isu/Topik	Kategori Topik	Batasan Dampak	
			Internal LMI	Eksternal LMI
15	Kepatuhan Syariah	Governance	√	√
16	Pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan		√	-
17	Penerapan Keuangan Berkelanjutan		√	-

Berdasarkan hasil FGD yang telah dilakukan, Laporan Keberlanjutan tahun ini mengungkapkan sebanyak 17 (tujuh belas) topik material yang dikelompokkan ke dalam empat aspek utama, yaitu ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Setiap topik memiliki tingkat materialitas yang bervariasi, mencerminkan sejauh mana isu tersebut dianggap penting oleh para pemangku kepentingan dan berdampak pada keberlanjutan program LMI.

Kontak Laporan

LMI berkomitmen merespons masukan secara cepat dan tepat guna meningkatkan transparansi, kualitas laporan, dan keselarasan topik material dengan harapan pemangku kepentingan. Kritik, saran, masukan dan pertanyaan lebih lanjut dapat menghubungi kami melalui alamat berikut ini:

Institutional Secretary

Lembaga Manajemen Infaq (LMI)
Kantor Pusat
Jalan Baratajaya XXII No.20, Surabaya, Jawa Timur
0822 3000 0909
info@lmizakat.id
www.lmizakat.id





Profil Lembaga

Profil Lembaga

Visi dan Misi

LMI mempunyai Visi Menjadi Lembaga yang Profesional dalam Pemberdayaan dan Pelayanan. Untuk mencapai visi tersebut, LMI mempunyai misi :

1. Menghimpun dan mendayagunakan zakat, infak, sedekah, wakaf, hibah, dan dana social lainnya secara professional dan akuntabel.
2. Meningkatkan peranan produktif dan pengaruh konstruktif secara nyata di tengah masyarakat.
3. Memberikan pelayanan prima kepada para pemangku kepentingan.

Ketiga misi di tersebut diharapkan menjadi jalan panjang untuk mewujudkan visi yang sudah dicetuskan oleh para pendiri dan pengurus yayasan untuk terus melangkah lebih baik dan lebih jauh dari sejak berdiri sampai sekarang.

Nilai Budaya LMI



Cepat

Cepat dalam merespon dan tindakan untuk memudahkan urusan orang lain dan membantu menyelesaikan problem serta hadir secara cepat memberikan solusi atas masalah yang dihadapi masyarakat



Mudah

Dalam menjalankan tata kelola kelembagaan LMI harus mengedepankan kemudahan dalam transaksi dan layanan, hal ini dilakukan guna memenuhi harapan dari donatur, penerima manfaat serta mitra-mitra strategis



Berdampak

Melakukan inovasi program dan layanan serta kolaborasi dengan berbagai pihak. LMI ingin menghadirkan program - program yang solutif dan berdampak untuk mewujudkan masyarakat yang berdaya

Riwayat Singkat Lembaga

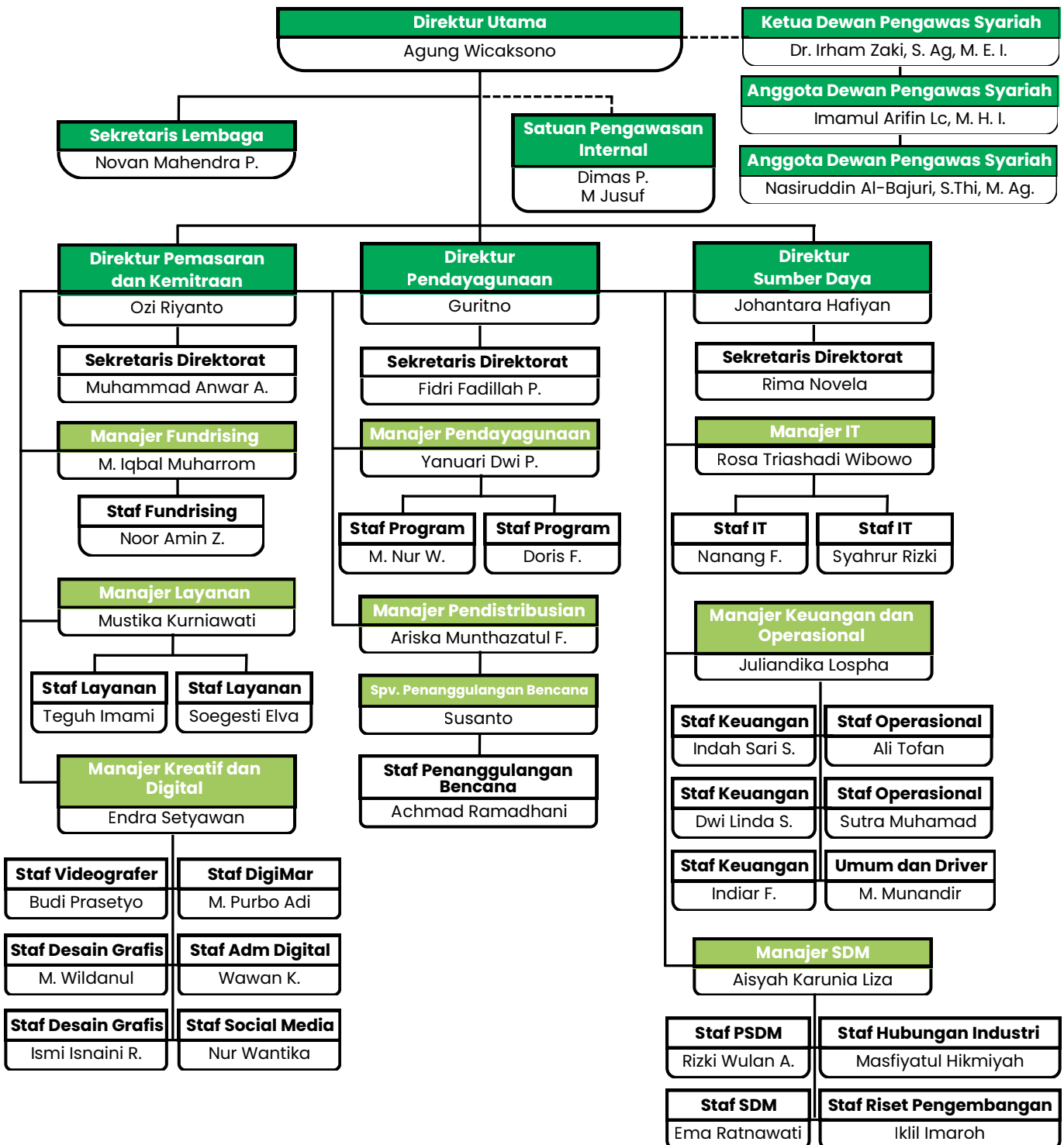


Lembaga Manajemen Infaq (LMI) adalah salah satu Lembaga Amil Zakat sejak tahun 1995 di kota Surabaya, Jawa Timur. Tahun 1996 LMI melakukan kegiatan operasional seperti penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah atau ZIS. Posisi Laznas LMI semakin diakui dengan adanya SK Gubernur Jatim No. 451/1702/032/2005 sebagai Lembaga Amil Zakat Tingkat provinsi pada waktu itu. Agar semakin luas wilayah jangkauan program dan penghimpunan, Laznas LMI mengajukan diri untuk menjadi Lembaga Tingkat nasional. Pada tahun 2016, Laznas LMI kemudian dikukuhkan sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional berdasarkan dengan SK Kementerian Agama Republik Indonesia No. 184 Tahun 2016. Kemudian Kembali diperbaharui sesuai dengan UU Zakat, sebagai izin perpanjangan sesuai SK Kementerian Agama Republik Indonesia No. 672 Tahun 2021.

Kini, LMI telah memiliki sembilan kantor perwakilan di 9 provinsi. Tidak hanya secara nasional, kontribusi LMI juga berskala internasional dengan menjadi anggota Indonesia Humanitarian Alliance (IHA) dan Southeast Asia Humanitarian Committee (SEAHUM) dalam koordinasi Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.

Struktur Organisasi

Struktur organisasi LMI tahun 2024 telah ditetapkan berdasarkan SK Direksi Nomor: 007/SK/LMI/I/2024 tentang Struktur Organisasi dan Nomenklatur Jabatan sebagai berikut:



Profil Direksi



Agung Wicaksono, S.T.

President Director

Warga Negara Indonesia yang menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas 17 Agustus 1945 jurusan Teknik Arsitektur pada tahun 1998. Memiliki pengalaman lebih dari 23 tahun di bidang filantropi, beliau aktif terlibat dalam Forum Zakat. Selain itu, beliau juga menjadi Ketua Umum Syarikat Amil Indonesia (SYAMIL) dan sudah memiliki sertifikasi sebagai Asesor Lembaga Sertifikasi Profesi Keuangan Syariah.



Yanuar Dwi Prianto, S.Ikom*

Program Director

Warga Negara Indonesia yang menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Trunojoyo Madura jurusan Teknik Informatika pada tahun 2011. Memiliki pengalaman lebih dari 12 tahun di bidang filantropi. Selain itu, beliau juga pernah menjadi praktisi mengajar di Universitas Trunojoyo Madura Fakultas Hukum Bisnis Syariah tahun 2023 dan 2024. Beliau juga merupakan Amil Tersertifikasi.



Ozi Riyanto, S.T.

Marketing and Partnership Director

Warga Negara Indonesia yang menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Dr. Soetomo jurusan Teknik Sipil pada tahun 2001. Memiliki pengalaman lebih dari 19 tahun di bidang filantropi, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Perwakilan Jawa Timur 2015-2018. Beliau juga merupakan Amil Tersertifikasi.



Johantara Hafiyah Haris Fauzi, S.Psi.

Operations and Development Director

Warga Negara Indonesia yang menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Airlangga jurusan Psikologi pada tahun 2016. Memiliki pengalaman lebih dari 6 tahun di bidang filantropi, beliau pernah menjabat sebagai staf pascarehabilitasi BNN Jawa Timur. Selain itu, beliau juga pernah menjadi Project Manager Program Ekonomi "Program pemberdayaan terbaik 2021 Fesyar Bank Indonesia"

*) Menjabat sejak tahun 2025

Wilayah Operasional



Kantor Pusat : Surabaya

Kantor Perwakilan :

- Jawa Timur
- Jawa Tengah dan DI. Yogyakarta
- DKI Jakarta
- Kalimantan Selatan
- Bali & Nusa Tenggara
- Sumatera Selatan
- Kepulauan Riau
- Sulawesi Selatan
- Gorontalo

Keanggotaan Asosiasi

LMI aktif terlibat dalam berbagai asosiasi nasional dan regional. Melalui keanggotaan aktif, LMI terus memperluas dampak dan kontribusinya dalam mendorong kolaborasi, peningkatan kapasitas, dan inovasi program untuk menjawab tantangan sosial kemanusiaan secara berkelanjutan.

	Asosiasi	Peran	Status
	IHA (Indonesia Humanitarian Alliance)	Anggota	Aktif
	FOZ (Forum Zakat)	Anggota	Aktif
	SEAHUM (Southeast Asia Humanitarian Committee)	Anggota	Aktif
	Syamil (Syarikat Amil)	Ketua Umum	Aktif



Ekonomi

**Menghadirkan
Manfaat yang
Berkelanjutan**



Ekonomi : Menghadirkan Manfaat yang Berkelanjutan



GRI 203:
Dampak
Ekonomi Tidak
Langsung

GRI 404:
Pelatihan dan
Pendidikan

GRI 413:
Masyarakat
Setempat

Kinerja Ekonomi Lembaga

Tabel Penerimaan Dana Tahun 2023-2024

Keterangan	Satuan	2024	2023
Penerimaan Zakat	Rp	11.256.991.720	12.307.721.212
Penerimaan dana Infaq & Sedekah	Rp	47.708.256.156	37.647.967.879
Penerimaan dana Amil	Rp	5.550.841.819	5.012.085.174
Penerimaan dana Fasilitas Umum	Rp	3.416.582	24.883.624

Pada tahun 2024, kinerja ekonomi LMI menunjukkan hasil yang positif melalui pengelolaan dana infak, zakat, dan sedekah yang efektif dan tepat sasaran. Dana yang terhimpun berhasil dialokasikan untuk berbagai program pemberdayaan masyarakat, peningkatan kapasitas usaha penerima manfaat, serta pembangunan infrastruktur pendukung. Upaya ini tidak hanya memberikan dampak langsung bagi penerima manfaat, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui penciptaan lapangan kerja, penguatan usaha mikro, dan peningkatan daya beli masyarakat.

Pada tahun 2024, LMI mencatat capaian positif dari sisi penerimaan dana filantropi, khususnya pada sektor infaq dan sedekah yang mengalami pertumbuhan signifikan sebesar 26,9%, meningkat dari Rp37,6 miliar pada 2023 menjadi Rp47,7 miliar. Peningkatan ini menunjukkan kepercayaan masyarakat yang semakin kuat terhadap kinerja dan transparansi LMI dalam mengelola amanah yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan donatur sebesar 26% dan peningkatan nominal dana CSR sebesar 38,3%..

Di sisi lain, penerimaan dana zakat tercatat sebesar Rp11,25 miliar, sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi ini menjadi catatan penting bagi LMI untuk merumuskan strategi yang lebih efektif dalam mengoptimalkan potensi zakat, khususnya dalam memperluas basis donatur, meningkatkan literasi zakat, serta mengembangkan inovasi program filantropi jangka panjang yang berkelanjutan.

Dengan tren positif di sektor infaq dan sedekah serta evaluasi terhadap penurunan di sektor zakat. LMI berkomitmen menjaga momentum pertumbuhan dan memperkuat kontribusi nyata bagi kesejahteraan umat serta berkomitmen menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam setiap pengelolaan dana, memastikan bahwa setiap rupiah yang disalurkan memberikan manfaat berkelanjutan dan mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

Tabel Nominal Penyaluran (Bidang) Tahun 2023-2024

Keterangan	Satuan	2024	2023
Nominal Penyaluran (Bidang):			
• Dakwah	Rp	29.514.534.832	20.473.708.237
• Ekonomi	Rp	12.562.515.605	12.368.910.007
• Kemanusiaan	Rp	4.179.132.794	6.593.828.128
• Kesehatan	Rp	525.347.092	407.151.856
• Pendidikan	Rp	5.606.228.088	5.174.467.460

Pada tahun 2024, terdapat peningkatan nominal penyaluran dari tahun sebelumnya untuk berbagai program kebermanfaatan (naik 16.37% dari tahun 2023). Nominal penyaluran di 2024 juga mengalami kenaikan hampir di setiap bidangnya dengan kenaikan tertinggi di bidang dakwah (naik 44.16% dari tahun 2023). Hal ini mencerminkan respon aktif LMI terhadap kebutuhan layanan dasar masyarakat

Sementara itu, penyaluran untuk program kemanusiaan mengalami penurunan menjadi Rp4 miliar, seiring dengan meredanya kondisi darurat yang sempat meningkatkan penyaluran di tahun sebelumnya.

Tabel Penerima Manfaat (Bidang) Tahun 2023-2024

Keterangan	Satuan	2024	2023
Penerima Manfaat (Bidang):			
• Dakwah	Jiwa	109.023	71.179
• Ekonomi	Jiwa	15.760	8.797
• Kemanusiaan	Jiwa	468.761	282.091
• Kesehatan	Jiwa	6.048	1.578
• Pendidikan	Jiwa	14.182	9.633

Pada tahun 2024, LMI berhasil meningkatkan jumlah penerima manfaat secara signifikan di berbagai bidang program. Bidang dakwah mengalami peningkatan yang sangat baik, dengan penerima manfaat mencapai 109.023 jiwa, meningkat dari 71.179 jiwa di 2023. Peningkatan ini menunjukkan semakin luasnya jangkauan dakwah LMI dalam memberikan pencerahan dan bimbingan keislaman di tengah masyarakat khususnya di bulan Ramadan.

Di bidang ekonomi, penerima manfaat juga bertambah menjadi 15.760 jiwa, lebih tinggi dibandingkan 8.797 jiwa di 2023. Hal ini mencerminkan adanya perbaikan serta pemulihan daya dukung ekonomi masyarakat, sekaligus menjadi dorongan bagi LMI untuk memperkuat program pemberdayaan berbasis kemandirian.

Sementara itu, program kemanusiaan terus menjadi fokus utama dengan jangkauan penerima manfaat yang paling besar, yaitu 468.761 jiwa pada 2024, meningkat signifikan dari 282.091 jiwa di 2023. Peningkatan ini menunjukkan peran penting LMI dalam memberikan respon cepat dan tepat terhadap kebutuhan kemanusiaan dalam negeri maupun luar negeri, baik dalam konteks bencana, event qurban, lingkungan, maupun bantuan sosial berkelanjutan.

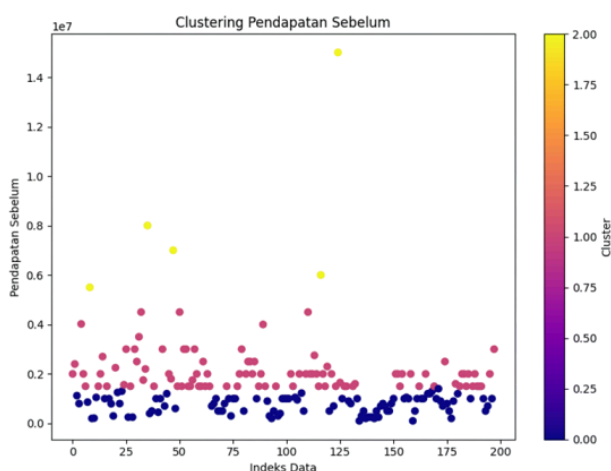
Untuk bidang kesehatan, terjadi pertumbuhan yang sangat signifikan, di mana penerima manfaat meningkat hampir empat kali lipat menjadi 6.048 jiwa dari 1.578 jiwa pada 2023. Hal ini menunjukkan semakin luasnya akses masyarakat terhadap layanan kesehatan yang difasilitasi LMI.

Adapun di bidang pendidikan, jumlah penerima manfaat pada 2024 mencapai 14.182 jiwa, meningkat dari 9.633 jiwa di 2023. Peningkatan penerima manfaat di bidang pendidikan dibanding tahun sebelumnya menunjukkan komitmen LMI dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan generasi muda serta memperluas akses layanan pendidikan yang difasilitasi oleh LMI.

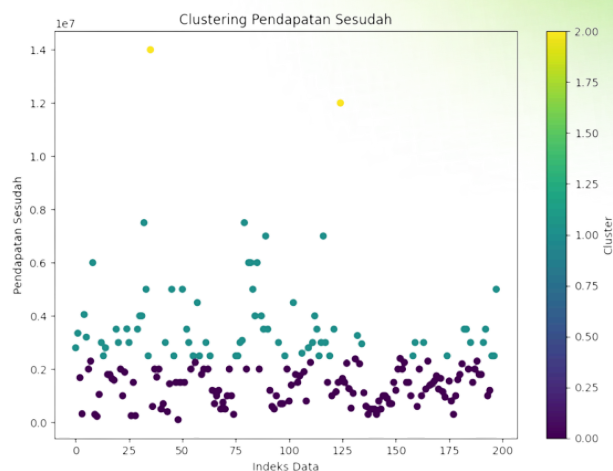
Secara keseluruhan, capaian penerima manfaat LMI pada 2024 memperlihatkan tren pertumbuhan yang positif dan konsisten, hal ini menunjukkan upaya nyata LMI dalam memberikan kontribusi berkelanjutan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat di berbagai sektor kehidupan.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Clustering Pendapatan Mustahik Sebelum Menerima Bantuan



Clustering Pendapatan Mustahik Sesudah Menerima Bantuan



Selain memberi manfaat langsung, program LMI juga memicu dampak ekonomi tidak langsung dengan menumbuhkan ekosistem usaha, membuka peluang kerja, dan meningkatkan daya beli masyarakat. Perputaran ekonomi lokal melalui produksi, distribusi, dan konsumsi pun menguat, sehingga ketahanan ekonomi komunitas semakin terjaga.

Kontribusi Pajak dan Retribusi

Tabel Kontribusi LMI Melalui Pajak dan Retribusi

Keterangan	Satuan	2024	2023
Kontribusi Pajak:			
• Pembayaran PBB	Rp	1.443.686	1.849.545
• Pajak Kendaraan	Rp	36.370.334	38.237.300
• Retribusi Daerah (IPT)	Rp	1.839.200	10.000.000

Sebagai lembaga zakat nasional yang berkomitmen pada prinsip tata kelola yang baik, LMI terus menjaga kepatuhan fiskal dengan melaksanakan kewajiban perpajakan secara transparan dan tepat waktu. Sepanjang tahun 2024, LMI telah menunaikan berbagai kewajiban pajak yang menjadi bagian dari kontribusi terhadap pembangunan daerah maupun nasional.

Adapun kontribusi pajak yang terealisasi pada tahun 2024 meliputi: Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sebesar Rp1.443.686, Pajak Kendaraan sebesar Rp36.370.334, serta Retribusi Daerah (IPT) sebesar Rp1.839.200.

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, LMI mencatat adanya penyesuaian pada beberapa pos pembayaran pajak. Penurunan beban PBB dan Retribusi Daerah menunjukkan adanya efisiensi aset yang dimanfaatkan, sementara pajak kendaraan masih mendominasi kontribusi pajak LMI secara keseluruhan.

Melalui kepatuhan dalam pembayaran pajak, LMI tidak hanya memenuhi kewajiban hukum, tetapi juga berperan aktif dalam mendukung pembangunan infrastruktur, pelayanan publik, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hal ini sejalan dengan nilai keberlanjutan yang dijunjung LMI, yakni menciptakan kebermanfaatan jangka panjang tidak hanya bagi penerima manfaat program, tetapi juga bagi negara dan masyarakat luas.

Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

• Bantuan Modal Usaha

Sebagai bagian dari komitmen LMI untuk menciptakan kemandirian ekonomi, kami terus mendukung pengembangan usaha penerima manfaat melalui program yang terintegrasi mulai dari bantuan modal, pelatihan keterampilan, hingga pendampingan usaha secara berkelanjutan. Dukungan ini tidak hanya membantu para penerima manfaat memulai usaha, tetapi juga memperkuat kapasitas mereka dalam mengelola bisnis secara profesional.



Sepanjang tahun 2024, LMI memfasilitasi berbagai pelatihan kewirausahaan, manajemen keuangan, pemasaran digital, branding produk, serta pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan daya saing. Melalui kemitraan dengan sektor swasta, lembaga pendidikan, dan komunitas lokal, LMI membangun ekosistem usaha yang kondusif, memungkinkan para penerima manfaat untuk mengembangkan jaringan pemasaran dan memperluas pangsa pasar. Pendekatan ini menghasilkan dampak nyata, di mana sebagian besar penerima manfaat mengalami peningkatan pendapatan, terciptanya lapangan kerja baru di komunitas mereka, serta tumbuhnya kepercayaan diri untuk berinovasi.

LMI berkomitmen untuk terus memperluas jangkauan program pengembangan usaha agar semakin banyak penerima manfaat yang dapat mandiri secara ekonomi dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

• Pendampingan UMKM



Pada tahun 2024, LMI telah melakukan program peningkatan kapasitas dan keterampilan penerima manfaat program pemberdayaan, khususnya para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Melalui pelatihan manajemen usaha, penguatan keterampilan produksi, dan pendampingan berkelanjutan, LMI berhasil menguatkan 186 usaha/UMKM di berbagai sektor. Upaya ini tidak hanya mendorong peningkatan omzet dan daya saing pelaku usaha, tetapi juga berkontribusi pada terciptanya lapangan kerja baru serta penguatan ekonomi keluarga dan komunitas di sekitar mereka.

Jumlah penerima manfaat untuk bantuan modal usaha dan pendampingan UMKM di tahun 2024 sebanyak 153 kepala keluarga dengan sebaran di 27 lokasi.

• Akademi Berdaya



Pada tahun 2024, LMI telah memberikan dukungan kepada 17 (tujuh belas) Kepala Keluarga (KK) melalui program pemberdayaan ekonomi. Program ini dirancang untuk meningkatkan kemandirian dan ketahanan ekonomi keluarga penerima manfaat, sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup secara berkelanjutan. Dukungan yang diberikan mencakup bantuan modal usaha, pendampingan manajemen usaha, serta pelatihan keterampilan yang relevan dengan potensi lokal.

Dari program tersebut, para penerima manfaat mampu mengembangkan usaha yang memberikan tambahan penghasilan, memperkuat stabilitas ekonomi keluarga, dan secara tidak langsung mendorong pertumbuhan ekonomi di lingkungan sekitar. Program ini menjadi bagian dari komitmen LMI dalam menciptakan dampak sosial positif dan mendorong tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya pada pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan.

Ketahanan Pangan & Kemandirian Ekonomi Sektor Pertanian, Peternakan, dan Perikanan

- **Agropreneur**



Program Agropreneur dirancang untuk mengurangi angka pengangguran melalui pemberian modal atau alat usaha kepada penerima manfaat, sehingga mereka dapat mengembangkan usaha di sektor pertanian, peternakan, maupun perikanan. Dukungan ini tidak hanya memberikan peluang kerja baru, tetapi juga mendorong kemandirian ekonomi masyarakat.

Peta Persebaran Program Agropreneur



Pada tahun 2024, program ini telah dilaksanakan di berbagai wilayah, meliputi Palembang, Jakarta, Yogyakarta, Tulungagung, Ponorogo, Madiun, Kediri, Pasuruan, Surabaya, Magetan, Bojonegoro, dan Nganjuk. Cakupan yang luas ini menunjukkan komitmen LMI untuk menjangkau lebih banyak penerima manfaat di berbagai daerah, sekaligus memperkuat ekosistem kewirausahaan berbasis potensi lokal.

• Ternak Nusantara

Melalui program Ternak Nusantara, LMI berupaya mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat dengan memberikan bantuan bibit ternak kepada 24 (dua puluh empat) peternak yang terdiri dari ayam, domba, dan sapi. Dukungan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan produktivitas peternak, tetapi juga pada penguatan kemandirian ekonomi mereka. Dengan adanya bibit ternak, para penerima manfaat dapat mengembangkan usaha peternakan yang berkelanjutan, meningkatkan pendapatan keluarga, dan menciptakan peluang kerja di lingkungan sekitarnya. Program ini menjadi salah satu langkah nyata LMI dalam memberdayakan masyarakat dan memperkuat sektor peternakan sebagai bagian dari pembangunan ekonomi daerah.



• Perikanan Nusantara



Program Perikanan Nusantara berperan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui pemberian bibit ikan lele kepada 12 (dua belas) peternak terpilih. Dukungan ini tidak hanya membantu mengurangi beban modal awal, tetapi juga mendorong peningkatan kapasitas produksi dan kualitas hasil panen. Dengan demikian, para peternak memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan pendapatan, memperluas pasar, serta menciptakan dampak ekonomi positif yang berkelanjutan di lingkungan mereka. Program ini menjadi wujud nyata LMI dalam mengoptimalkan potensi perikanan sebagai salah satu sektor pemberdayaan masyarakat.

Program-program pemberdayaan ekonomi LMI tahun 2024 berhasil mengentaskan kemiskinan bagi 84 jiwa dan meningkatkan rata-rata pendapatan usaha penerima manfaat sebesar Rp 607.719 per bulan. Selain itu, 88 jiwa bertransformasi menjadi munfiq, yakni individu yang rutin berinfak.



Lingkungan

Menghadirkan Manfaat Kelestarian Lingkungan



Lingkungan : Menghadirkan Manfaat Kelestarian Lingkungan



GRI 302:
Energi

GRI 303:
Air dan
Efluen

GRI 304:
Keanekaragaman
Hayati

GRI 305:
Emisi

LMI: Dari Aksi ke Dampak Nyata

Nationally Determined Contribution (NDC) merupakan komitmen global setiap negara dalam upaya menekan laju perubahan iklim sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Paris. Indonesia sendiri menargetkan penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebesar 31,89% melalui upaya mandiri (unconditional) dan hingga 43,20% dengan dukungan internasional (conditional) pada tahun 2030. Target tersebut juga didukung melalui program pemulihan lahan gambut, rehabilitasi lahan terdegradasi, serta berbagai upaya adaptasi perubahan iklim.

Sebagai lembaga zakat nasional, LMI turut mengambil peran dalam mendukung pencapaian target NDC melalui program-program lingkungan yang dijalankan secara konsisten. Selama tahun 2024, LMI berkomitmen untuk terus memperluas aksi nyata dalam bidang lingkungan, mulai dari pelestarian ekosistem pesisir, penghijauan, edukasi lingkungan, hingga penyediaan energi terbarukan berbasis masyarakat. Program-program tersebut bukan hanya sejalan dengan target NDC Indonesia, namun juga mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Komitmen LMI ini menjadi bentuk kontribusi konkrit dari sektor masyarakat sipil dalam mendukung agenda nasional dan global untuk menahan laju kenaikan suhu bumi. Dengan semakin diperkuatnya program-program lingkungan, LMI berharap dapat memberikan dampak jangka panjang yang signifikan dan relevan, tidak hanya untuk kesejahteraan masyarakat, tetapi juga untuk keberlanjutan lingkungan hidup.

Sepanjang tahun 2024, LMI menunjukkan kinerja lingkungan yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) melalui berbagai program strategis di bidang energi, air, emisi, dan keanekaragaman hayati. Melalui Green Indonesia Project, LMI berhasil menanam 600 terumbu karang, 11.000 pohon mangrove, serta 2.950 pohon vegetasi di 9 titik wilayah Garapan LMI. Gerakan Aksi Berdaya Alam Negeri juga berdampak signifikan dengan pengangkutan 50,7 ton sampah, penanaman 4.589 pohon mangrove di 31 titik aksi, melibatkan 367 komunitas, 2.361 peserta, dan memberi manfaat bagi 166.082 orang.

**50.7**

Ton Sampah

**4.589**

Pohon Mangrove

**2.361**

Peserta

**31**

Titik Aksi

**367**

Komunitas

**166.082**

Penerima Manfaat

**600**

Terumbu Karang

**11.000**

Pohon Mangrove

**2.950**

Pohon Vegetasi

**9**

Titik Aksi

Program Kampung Alpukat juga turut berkontribusi pada pengurangan emisi karbon sebesar 48.4 ton CO₂e/tahun, dengan pohon alpukat yang ditanam mampu menyerap 200kg CO₂e/tahun/pohon

**Total Penyaluran**

Rp.182.165.300,-

**Hasil Serapan Karbon**200 kg CO₂e/tahun/pohon**Total Pohon**

2200 Pohon

**Pengurangan emisi karbon sejumlah**48.4 ton CO₂e/tahun**Total Bibit siap Tanam**

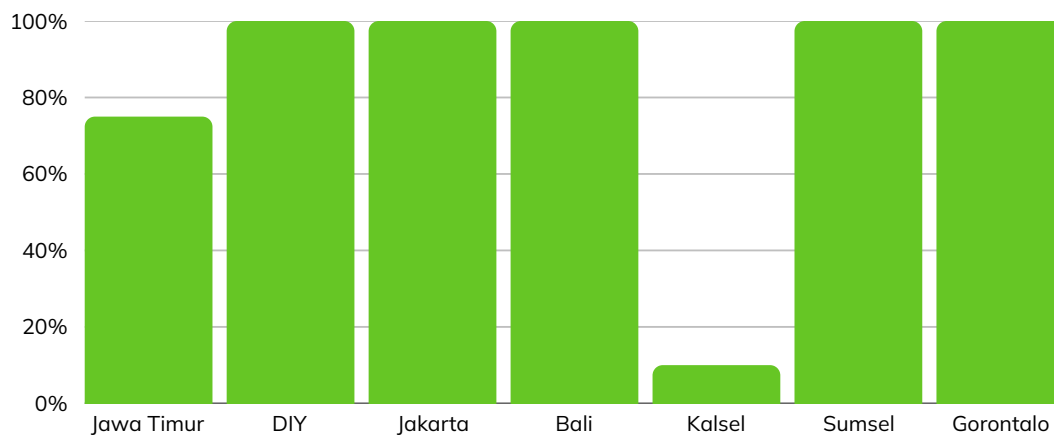
500 Bibit

Setara penggunaan mobil pribadi 192 mobil/tahun

• Inisiatif Kemasan Ramah Lingkungan pada Program Qurban

LMI melakukan terobosan dalam program yang lahir dari hasil riset program. Salah satu yang menjadi kajian riset LMI adalah penggunaan kemasan ramah lingkungan untuk mengemas/menyimpan daging kurban. Qurban bukan hanya ibadah yang berdampak sosial bagi masyarakat, tetapi juga memiliki potensi dampak lingkungan yang perlu diperhatikan. Peningkatan distribusi daging dalam jumlah besar pada momen Qurban seringkali berpotensi menambah timbulan sampah plastik sekali pakai.

Menyadari hal ini, LMI berkomitmen untuk menerapkan prinsip sustainability melalui penggunaan kemasan ramah lingkungan pada program Qurban 2024. LMI menargetkan 100% distribusi daging Qurban menggunakan kemasan ramah lingkungan, seperti besek bambu, daun jati, daun pisang, tali berbahan tumbuhan, hingga kantong plastik biodegradable. Untuk memastikan efektivitas, setiap Regional LMI diberikan keleluasaan menentukan jenis kemasan ramah lingkungan yang paling mudah diakses sesuai kearifan lokal di wilayah masing-masing.



Grafik Persentase Ketercapaian Penggunaan Kemasan Ramah Lingkungan



Hasil implementasi menunjukkan bahwa pada tahun 2024, LMI berhasil merealisasikan 75% penggunaan kemasan ramah lingkungan dalam pendistribusian daging Qurban. Capaian ini bukan hanya mendukung pengurangan sampah plastik, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap penurunan emisi karbon.

Melalui penggunaan kemasan ramah lingkungan, LMI berhasil menekan emisi karbon hingga 159 kg CO₂e, yang setara dengan penghematan listrik rumah tangga rata-rata di Indonesia selama 24 hari. Hal ini membuktikan bahwa program Qurban tidak hanya memberikan manfaat bagi penerima, tetapi juga menjaga keberlanjutan lingkungan. Komitmen LMI untuk terus meningkatkan capaian hingga 100% di tahun mendatang merupakan langkah nyata menuju praktik Qurban yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan.

• Penggunaan Listrik

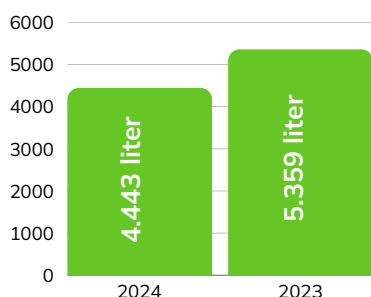


Grafik Penggunaan Listrik

Pada tahun 2024, penggunaan listrik di LMI tercatat sebesar 91.583 kWh, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 80.453 kWh (13,83%). Peningkatan ini dipengaruhi oleh bertambahnya aktivitas operasional lembaga, termasuk perluasan program layanan dan peningkatan fasilitas pendukung. Pada tahun 2024, LMI juga berpartisipasi menjadi Mitra dalam program MSIB (Magang dan Studi Independen Bersertifikat) yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, sehingga pada tahun tersebut LMI menerima kurang lebih 100 anak magang dengan berbagai posisi. Hal ini juga menyebabkan penggunaan listrik meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Meskipun terdapat kenaikan konsumsi energi, LMI tetap berkomitmen untuk menjalankan prinsip efisiensi energi dengan mendorong penggunaan peralatan hemat listrik dan pengelolaan jadwal pemakaian listrik secara bijak melalui edukasi penghematan listrik antara lain, ajakan mematikan *air conditioner*, lampu, dan alat elektronik lainnya ketika tidak digunakan. Langkah ini merupakan bagian dari upaya LMI dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan operasional dengan tanggung jawab lingkungan, sehingga pemanfaatan energi tetap selaras dengan prinsip efisiensi, keberlanjutan, dan ramah lingkungan.

• Penggunaan BBM

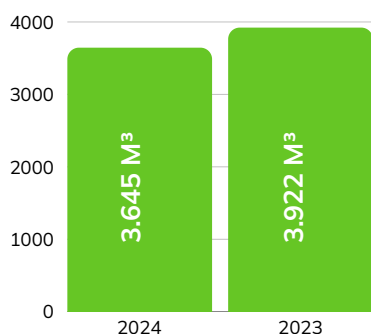


Grafik Penggunaan BBM

Penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) pada tahun 2024 di lingkungan LMI tercatat sebanyak 4.443 liter, lebih rendah dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 5.359 liter. Penurunan konsumsi BBM ini menunjukkan adanya langkah nyata dalam upaya efisiensi energi, seperti mengganti perjalanan dinas dari kendaraan pribadi ke kendaraan umum.

Capaian ini tidak hanya mencerminkan peningkatan efektivitas penggunaan kendaraan operasional dan transportasi distribusi program, tetapi juga sejalan dengan komitmen LMI dalam mendukung praktik ramah lingkungan serta kontribusi terhadap pencapaian target Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya pada aspek energi bersih dan ramah lingkungan serta aksi terhadap perubahan iklim.

• Penggunaan Air

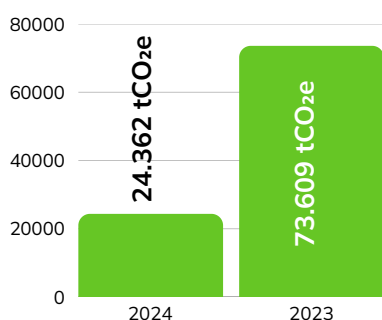


Grafik Penggunaan Air

Pada tahun 2024, penggunaan air di lingkungan LMI tercatat sebesar 3.645 m³, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 3.922 m³. Penurunan ini menunjukkan adanya upaya nyata dalam efisiensi pemakaian air, baik melalui penerapan kebijakan hemat air, optimalisasi pemeliharaan fasilitas, maupun peningkatan kesadaran seluruh insan LMI untuk menggunakan air secara bijak.

Langkah ini sejalan dengan komitmen LMI dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), yaitu menjamin ketersediaan dan pengelolaan air bersih secara berkelanjutan. LMI akan terus memperkuat inisiatif konservasi air melalui program edukasi internal, penerapan teknologi ramah lingkungan, serta kolaborasi dengan berbagai pihak untuk menjaga sumber daya air tetap lestari.

• Pengurangan Emisi



Grafik Pengurangan Emisi

LMI berhasil mencatatkan pengurangan emisi sebesar 24.362 tCO_{2e} pada tahun 2024, menurun dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 73.609 tCO_{2e}. Penurunan emisi menunjukkan bahwa strategi pengurangan emisi yang dilakukan LMI telah memberikan dampak nyata, sekaligus menjadi refleksi bahwa langkah efisiensi dan pemanfaatan energi ramah lingkungan perlu terus ditingkatkan secara berkelanjutan.

Upaya pengurangan emisi ini tidak hanya berfokus pada efisiensi penggunaan energi dan sumber daya, tetapi juga pada penerapan program ramah lingkungan di berbagai daerah, seperti pemanfaatan energi terbarukan, pengelolaan sampah, serta penghijauan. Melalui langkah tersebut, LMI berkomitmen mendukung target nasional maupun global dalam mitigasi perubahan iklim, serta memberikan kontribusi nyata terhadap tercapainya pembangunan berkelanjutan.

• Pengaduan Lingkungan

Sepanjang tahun 2024, LMI tidak menerima laporan maupun pengaduan terkait permasalahan lingkungan yang ditimbulkan dari program maupun aktivitas operasional lembaga. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kegiatan yang dilaksanakan telah memperhatikan aspek keberlanjutan, kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, serta menjaga keharmonisan dengan masyarakat sekitar.

Kondisi ini menjadi bukti bahwa komitmen LMI dalam menerapkan prinsip ramah lingkungan dan mendorong partisipasi masyarakat dapat berjalan dengan baik tanpa menimbulkan dampak negatif yang signifikan.

Program Berdampak Lingkungan

Sepanjang tahun 2024, LMI terus memperkuat perannya dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui berbagai program yang berfokus pada pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan, yang mencakup isu sebagai berikut:

• Energi

Panel Surya

Selama tahun 2024, LMI telah melakukan program pembangunan panel surya yang berada di MTS Nurul Amin, Elar Rangke, Kabupaten Manggarai Timur, Nusa Tenggara Timur. Kehadiran panel surya ini membantu penggunaan energi ramah lingkungan dan mencapai daerah pelosok yang belum memiliki jaringan dan aliran Listrik di daerah tersebut. Program Pembangunan panel surya oleh LMI merupakan perwujudan kepada dimensi lingkungan yang berkaitan dengan kegiatan filantropi. Selain wilayah Nusa Tenggara Timur, LMI membuat program panel surya di Jawa Timur dan Pulau Mandangin. Praktek dari program panel surya sejalan dengan kontribusi terhadap Sustainable Development Goals (SDGs) 7 yaitu Affordable and Clean Energy atau energi bersih dan terjangkau bagi masyarakat.

Seluruh warga MTs Nurul Amin, yang meliputi 44 peserta didik dari kelas 7, 8, dan 9, beserta para guru dan staf madrasah, kini merasakan manfaat dari pemasangan panel surya. Kehadiran sumber listrik mandiri ini memastikan penerangan sekolah tetap terjamin meski pasokan listrik PLN kerap padam. Biaya listrik pun menjadi jauh lebih efisien, dengan penghematan mencapai 60 hingga 80 persen. Lingkungan sekolah yang lebih terang menumbuhkan rasa aman bagi siswa, tenaga pendidik, dan masyarakat sekitar, sekaligus meningkatkan kualitas ruang kelas agar memenuhi standar belajar yang layak.



Dari sisi pendidikan, kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung lebih lama meskipun cuaca mendung atau listrik utama padam. Suasana belajar yang lebih nyaman memacu semangat siswa dan membuka peluang peningkatan prestasi akademik. Para guru pun lebih leluasa memanfaatkan perangkat digital untuk menyiapkan dan menyampaikan materi pembelajaran.

Selain membawa manfaat sosial dan pendidikan, penggunaan panel surya turut berkontribusi pada pelestarian lingkungan dengan mengurangi ketergantungan terhadap listrik berbasis fosil dan menekan emisi karbon. Keberhasilan ini menjadi inspirasi bagi masyarakat sekitar untuk mulai memanfaatkan energi terbarukan. MTs Nurul Amin kini tampil sebagai madrasah modern dan ramah lingkungan, yang tidak hanya meningkatkan citra sekolah di mata masyarakat, tetapi juga menarik minat orang tua untuk menyekolahkan anak mereka. Keberadaan panel surya menjadikan madrasah lebih mandiri dan tidak terlalu bergantung pada jaringan listrik PLN yang kerap tidak stabil di pedesaan.

• Air

Air Bersih

LMI membangun sarana air bersih dan pengadaan air bersih untuk masyarakat yang membutuhkan. Program ini ditujukan untuk membantu pemenuhan kebutuhan air bersih bagi masyarakat kurang mampu, khususnya yang tinggal di wilayah dengan keterbatasan akses terhadap air layak konsumsi. Upaya ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 6 tentang Clean Water and Sanitation.

Program air bersih ini memberikan akses air bersih kepada 5.508 jiwa di 10 kabupaten/kota yang tersebar di 4 provinsi—Jawa Timur, Jawa Barat, Sumatera Barat, dan Sulawesi Barat. Selain mengurangi risiko penyakit akibat air yang tidak bersih bagi siswa, lingkungan masjid, penyintas bencana, dan masyarakat, program ini juga meningkatkan kenyamanan jamaah masjid dalam beribadah dengan ketersediaan air bersih untuk wudhu dan kebutuhan lainnya.



- **Emisi**

Bersih Sungai dan Pantai

Sebagai bagian dari komitmen LMI dalam menjaga kelestarian alam dan menciptakan lingkungan yang sehat, pada tahun 2024 LMI melaksanakan program Aksi Bersih Sungai dan Pantai. Program ini tersebar di 31 titik lokasi di seluruh Indonesia, melibatkan relawan sejumlah 367 komunitas dengan 2.361 peserta, dan berbagai 367 mitra kolaborasi.



Melalui kegiatan tersebut, LMI berhasil mengumpulkan 50,7 ton sampah dari aliran sungai maupun area pesisir pantai. Hasil ini tidak hanya mencerminkan keberhasilan dalam membersihkan lingkungan, tetapi juga menjadi langkah nyata dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah serta pencegahan pencemaran lingkungan.

Program ini sejalan dengan komitmen LMI dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 13 (Penanganan Perubahan Iklim), 14 (Ekosistem Laut), dan 15 (Ekosistem Daratan). LMI percaya bahwa lingkungan yang bersih dan sehat merupakan fondasi penting untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, serta wujud nyata dari amanah dalam menjaga bumi sebagai titipan Allah SWT.

Penanaman Pohon

Selain program bersih sungai dan pantai, LMI juga menjalankan inisiatif Green Indonesia Project sebagai bagian dari upaya mitigasi perubahan iklim dan pelestarian lingkungan. Melalui program ini, pada tahun 2024 LMI berhasil menanam 2.950 bibit pohon di berbagai wilayah Indonesia.



Penanaman pohon ini bertujuan untuk menjaga keanekaragaman hayati serta mendukung upaya penyerapan emisi karbon. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana edukasi bagi masyarakat agar lebih peduli terhadap kelestarian lingkungan dan pentingnya pohon sebagai paru-paru dunia. Dengan penanaman 2.950 bibit pohon, potensi penyerapan karbon bisa mencapai 64,9 ton CO₂e/ tahun, atau setara penggunaan kendaraan mobil pribadi sebanyak 26 unit per tahun. Menghasilkan oksigen 3.540 kg O₂, yang bisa menyuplai rata-rata 8.850 orang.

Inisiatif ini mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 13 (Penanganan Perubahan Iklim) dan 15 (Ekosistem Daratan). LMI berkomitmen untuk terus memperluas dampak positif program lingkungan melalui kolaborasi dengan mitra strategis, relawan, dan masyarakat setempat, sehingga tercipta keberlanjutan bagi generasi mendatang.

Tanam Mangrove



LMI juga ikut serta menanam bibit pohon mangrove di wilayah Bantul, Trenggalek, Banyuwangi, dan Bali. Sebanyak 11.000 bibit pohon mangrove ditanam oleh LMI untuk menjaga ekosistem yang ada di wilayah tersebut. Kehadiran bibit mangrove sangat penting bagi wilayah pesisir yang rentan terhadap bencana alam seperti tsunami dan abrasi di pantai. Kehadiran mangrove juga membantu masyarakat tetap bisa mendapatkan kepiting-kepiting serta fauna lain yang sangat bergantung dengan kehadiran pohon mangrove. Kegiatan ini merupakan Langkah dukungan terhadap pencapaian SDGs 13 tentang penanganan dan perubahan iklim atau Climate Action.

Dari total 11.000 mangrove yang ditanam oleh LMI, akan memberikan dampak signifikan berupa penyerapan emisi karbon sebanyak 135,3 ton CO₂e/ tahun atau setara penggunaan mobil pribadi sebanyak 54 unit. Mangrove dengan jumlah tersebut juga bisa menghasilkan oksigen 13,2ton O₂, yang bisa mencukupi oksigen 26.400 orang. Dalam program perlindungan lingkungan dan keamanan masyarakat, 11.000 mangrove yang ditanam potensi meredam gelombang laut sebesar 77% dengan memecah kekuatan gelombang dan memperlambat lajunya sebelum mencapai daratan.

- **Keanekaragaman Hayati**

Terumbu Karang



Sebagai bagian dari komitmen menjaga keberlanjutan lingkungan laut, LMI melaksanakan program rehabilitasi ekosistem pesisir melalui penanaman 600 bibit terumbu karang di wilayah Trenggalek dan Pantai Pandawa. Langkah ini menjadi kontribusi nyata dalam upaya menjaga keanekaragaman hayati laut, meningkatkan kualitas ekosistem pesisir, serta mendukung keberlangsungan hidup biota laut yang bergantung pada terumbu karang.

Selain berperan penting sebagai habitat alami bagi ikan dan organisme laut lainnya, terumbu karang juga memiliki fungsi vital dalam melindungi garis pantai dari abrasi serta menjadi salah satu indikator kesehatan ekosistem laut. Melalui inisiatif ini, LMI berharap dapat memperkuat ketahanan ekosistem pesisir, mengurangi risiko kerusakan lingkungan, dan meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar akan pentingnya pelestarian ekosistem laut.

Penanaman 2000 bibit terumbu karang bisa menyerap emisi karbon sebesar 400 kg CO₂e/tahun. Dengan adanya terumbu karang tersebut juga bisa memberikan perlindungan kepada habitat 80.000 ekor hewan laut.

Upaya ini selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 14 Ekosistem Laut, serta mendukung agenda lingkungan global untuk menjaga kelestarian laut sebagai sumber kehidupan.





Sosial

**Menghadirkan
Manfaat Sosial**



Sosial: Menghadirkan Manfaat Sosial



GRI 303:
Air dan
Efluen

GRI 403:
Kesehatan dan
Keselamatan
Kerja

GRI 404:
Pelatihan dan
Pendidikan

GRI 406:
Nondiskriminasi

GRI 413:
Masyarakat
Setempat

Kontribusi Sosial Kepada Negara

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Sosial terus menggalakkan program-program kerakyatan dengan memanfaatkan alokasi dari APBN untuk mengentaskan kemiskinan. Data terbaru yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS) pada September 2024 mencatat angka kemiskinan Indonesia sebesar 8,57% atau setara dengan 24,06 juta jiwa, menurun dibandingkan periode Maret 2024. Penurunan ini menjadi indikator positif atas efektivitas berbagai program pengentasan kemiskinan yang telah dijalankan pemerintah.

Sebagai mitra strategis pemerintah, LMI turut berkontribusi dalam mendukung pencapaian target pemerintah melalui berbagai program sosial yang dijalankan sepanjang tahun 2024. Seluruh kegiatan yang dilaksanakan LMI tidak hanya berorientasi pada dampak jangka pendek, tetapi juga mendukung agenda pembangunan berkelanjutan yang dicanangkan negara.

Kontribusi ini diwujudkan melalui program kesehatan masyarakat, penguatan pendidikan, peningkatan keterampilan kerja, serta pemberdayaan masyarakat lokal. Setiap inisiatif yang dihadirkan dirancang agar mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekaligus mempercepat tercapainya target Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya pada aspek pengentasan kemiskinan, pendidikan berkualitas, kesehatan yang layak, dan pekerjaan yang layak serta pertumbuhan ekonomi. LMI secara berkelanjutan melakukan inovasi dalam memperluas manfaat sosial, memperkuat ketahanan masyarakat, dan menjaga kesinambungan pembangunan di Indonesia.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

LMI menerapkan praktik terbaik dalam pengelolaan pegawai dengan menghadirkan berbagai program pelatihan dan peningkatan kapasitas. Program ini dirancang untuk memastikan pegawai memiliki kompetensi, kualitas, serta kemampuan adaptasi dalam menghadapi dinamika perubahan. Upaya ini turut mendukung LMI dalam menjaga tingkat turnover pegawai pada level yang sehat dan terkendali.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Dalam aspek K3, LMI berkomitmen membangun budaya kerja yang aman, sehat, dan produktif di seluruh lini operasional. Berbagai program dan kebijakan K3 dijalankan secara konsisten untuk memastikan lingkungan kerja yang layak serta mendukung kesejahteraan dan produktivitas pegawai secara berkelanjutan.

Hasil dari konsistensi penerapan program K3 tersebut terlihat nyata pada tahun 2024, di mana LMI berhasil mencatatkan tingkat kecelakaan kerja nihil (zero accident). Capaian ini membuktikan bahwa budaya keselamatan dan kesehatan kerja telah tertanam dengan baik, serta menunjukkan efektivitas pengelolaan risiko kerja yang dilakukan secara terukur dan preventif.

LMI : Menguatkan Solidaritas, Menebar Manfaat, Mewujudkan SDGs

LMI tidak hanya berfokus pada penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah, tetapi juga menghadirkan solusi nyata atas berbagai persoalan sosial, ekonomi, dan kemanusiaan. Di wilayah Jawa Timur khususnya, LMI terus mengambil peran strategis dengan pendekatan yang menyeluruh dan berkelanjutan, sehingga kebermanfaatannya dapat dirasakan secara luas oleh masyarakat.

Selama tahun 2024, LMI menunjukkan kinerja sosial yang berdampak luas, sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai program kemanusiaan, kesehatan, keagamaan, hingga pendidikan, yang langsung menyentuh kebutuhan masyarakat di dalam maupun luar negeri, yang mencakup isu sebagai berikut:

• Bantuan Kemanusiaan Palestina



Jumlah Bantuan

Rp.3.094.518.496,-



Penerima Manfaat

92.722



Lokasi Penyaluran

- Gaza Utara
- Gaza Selatan

Pada tahun 2024, LMI telah menyalurkan bantuan kemanusiaan untuk saudara-saudara kita di Palestina yang terdampak konflik. Melalui program ini, LMI berhasil memberikan bantuan pangan kepada 92.722 jiwa, sehingga kebutuhan dasar harian mereka tetap terpenuhi di tengah keterbatasan. Selain itu, LMI juga menyediakan kebutuhan pokok bagi para pengungsi, berupa selimut, pakaian, sepatu, dan hygiene kit untuk menjaga kesehatan dan kenyamanan mereka di kamp-kamp pengungsian.

Di sisi lain, aspek kesehatan pun menjadi prioritas. LMI menghadirkan tenaga medis melalui Program Mobile Clinic yang memberikan layanan kesehatan kepada 250 jiwa yang membutuhkan perawatan langsung di lokasi. Tidak hanya itu, LMI turut mendukung ketersediaan air bersih dengan melakukan pembangunan dua stasiun air bersih di Gaza yang bermanfaat bagi 1.500 keluarga pengungsi. Upaya ini menjadi langkah penting dalam menjaga kelangsungan hidup dan kesehatan masyarakat Palestina yang terdampak krisis. Hal ini sejalan dengan SDGs 2 (zero hunger) dan juga SDGs 16 (Peace, Justice And Strong Institution).

• Layanan Kesehatan

Kesehatan menjadi aspek penting dalam program sosial LMI. Melalui layanan 8 unit ambulan gratis yang tersebar di 15 daerah intervensi, masyarakat dapat mengakses pelayanan kesehatan untuk pasien sakit maupun layanan jenazah. Selain itu, LMI memberikan perhatian khusus kepada ibu hamil, ibu menyusui, dan balita melalui program gizi serta layanan kesehatan dasar. Upaya tanggap darurat juga dilakukan saat terjadi bencana, baik di dalam negeri maupun luar negeri, sebagai bentuk respon cepat terhadap kebutuhan masyarakat.



• Program Ramadhan dan Qurban

Program keagamaan menjadi bagian integral dari aktivitas sosial LMI. Pada bulan Ramadhan, program berbagi menjangkau lebih dari 95.600 penerima manfaat, 28.864 diantaranya merupakan penerima manfaat zakat fitrah, 23.249 jiwa dari program LMI bercerita (dakwah), 8.031 dari program pemberian buka puasa, 2.516 dari program pemberian bahan makanan, dan sisanya penerima manfaat dari program lain selama bulan Ramadhan.



Program keagamaan menjadi bagian integral dari aktivitas sosial LMI. Pada bulan Ramadhan, program berbagi menjangkau lebih dari 95.600 penerima manfaat, 28.864 diantaranya merupakan penerima manfaat zakat fitrah, 23.249 jiwa dari program LMI bercerita (dakwah), 8.031 dari program pemberian buka puasa, 2.516 dari program pemberian bahan makanan, dan sisanya penerima manfaat dari program lain selama bulan Ramadhan.

Sementara pada momentum Idul Adha, distribusi hewan kurban memberikan manfaat kepada lebih dari 250.988 orang yang tersebar di 45 kota, 12 Provinsi & 4 negara. Program qurban di LMI juga membantu menguatkan perekonomian 59 mitra peternak, berkontribusi dalam mengurangi penggunaan kemasan plastik sekali pakai sejumlah 55.17%, pengurangan emisi karbon akibat kemasan plastik sekali pakai sejumlah 20,860 kg CO2e.

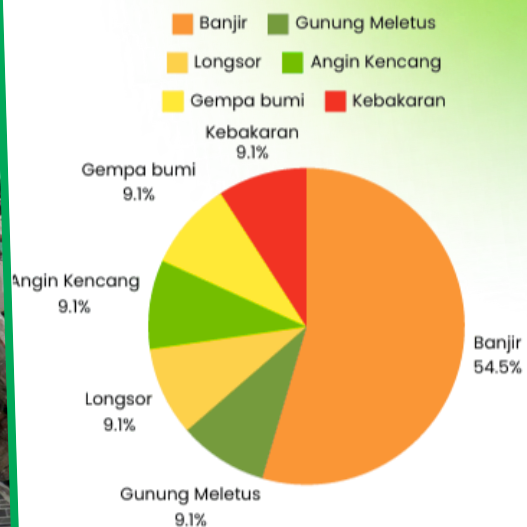
Kegiatan ini tidak hanya memperkuat tradisi amal umat Islam, tetapi juga memastikan pemerataan manfaat bagi masyarakat miskin dan rentan.

• Pendidikan dan Pemberdayaan Zakat

LMI juga berkomitmen dalam penguatan pendidikan melalui pendayagunaan dana zakat. Hasil kajian dampak zakat tahun 2024 mencatat distribusi manfaat sebesar Rp 349 juta lebih kepada 282 penerima manfaat beasiswa pendidikan. Dari sisi capaian, proporsi mustahik berprestasi di bidang akademik didominasi oleh kategori juara kelas dengan total 158 anak (55,56%), sedangkan bidang robotik, coding, dan debat masih menjadi tantangan dengan capaian terendah. Di sisi lain, prestasi non-akademik tersebar merata pada bidang keagamaan, olahraga, seni & kreativitas, serta sosial & kepemimpinan.



• Tanggap Darurat Bencana



LMI hadir secara cepat dan sigap dalam berbagai kondisi darurat bencana yang menimpa masyarakat di berbagai wilayah Indonesia. Melalui program Tanggap Darurat Bencana, LMI menyediakan layanan langsung berupa dapur umum untuk memenuhi kebutuhan pangan para penyintas, sehingga mereka tetap mendapatkan asupan makanan bergizi di tengah keterbatasan situasi.

Selain itu, LMI juga menyalurkan hygiene kit, tenda darurat, serta berbagai kebutuhan pokok lainnya yang sangat dibutuhkan oleh para penyintas bencana. Kehadiran bantuan ini tidak hanya meringankan beban fisik, tetapi juga memberi rasa aman dan dukungan moral agar para korban mampu bangkit kembali pasca bencana.

Komitmen LMI dalam respon cepat bencana merupakan bentuk nyata kepedulian sosial dan keberlanjutan layanan kemanusiaan yang terus dijalankan, selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) untuk mengurangi dampak bencana dan meningkatkan ketahanan masyarakat.

Selama 2024, LMI telah melakukan 22 aksi respon tanggap darurat bencana dalam negeri yang mencakup 14 kab/ kota. Aksi respon ini melibatkan 132 relawan & memberikan manfaat kepada 30.506 penyintas bencana



• Stunting

Dalam upaya mendukung percepatan penurunan angka stunting di Indonesia, LMI menjalankan program penyediaan pangan bergizi bagi balita dan pelajar di wilayah Pacitan, Situbondo dan Blitar.

Program ini bertujuan untuk menekan angka prevalensi stunting di Indonesia dengan memberikan edukasi kepada masyarakat serta pemberian paket makanan bergizi. Program ini memberikan manfaat kepada 280 jiwa.



Melalui kolaborasi dengan masyarakat dan mitra lokal, LMI menyalurkan paket pangan bergizi yang terdiri dari bahan makanan kaya protein, vitamin, dan mineral penting. Selain itu, edukasi gizi juga diberikan kepada para ibu untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pola makan sehat dalam menjaga kesehatan keluarga. Hadirnya program ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam menekan angka stunting, membentuk generasi yang lebih sehat, serta mendukung keberlanjutan pembangunan sumber daya manusia di Indonesia.

• Layanan Ambulance



441

Layanan



8 unit ambulans

Surabaya, Batam, Banjarmasin, Malang, Sampang, Ponorogo, Bangkalan, & Madiun



2.674

Penerima Manfaat



174

Jenazah



267

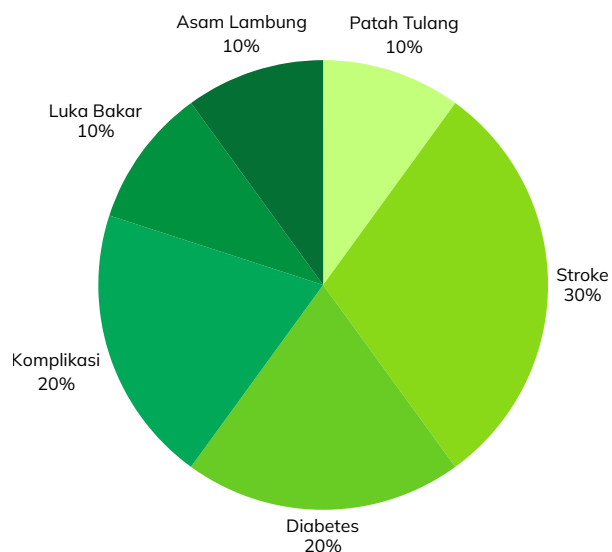
Pasien



25

Giat Event

Jenis Penyakit



- **Layanan Ambulance**



Sebagai wujud kepedulian terhadap kesehatan masyarakat, khususnya kaum dhuafa, LMI terus memberikan layanan ambulance secara gratis bagi pasien maupun jenazah yang membutuhkan. Pada tahun 2024, tercatat sebanyak 441 layanan ambulance gratis telah diberikan, sehingga mampu membantu meringankan beban masyarakat dalam kondisi darurat.

Untuk mendukung aksesibilitas layanan tersebut, LMI juga telah menyediakan 8 unit ambulance yang tersebar di berbagai kantor perwakilan LMI. Penyediaan unit ambulance ini memastikan bahwa layanan dapat menjangkau lebih banyak wilayah dan masyarakat yang membutuhkan bantuan cepat dan tepat.

Program layanan ambulance ini menjadi bagian dari kontribusi LMI dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan, khususnya pada aspek kesehatan yang inklusif dan merata. Dengan hadirnya layanan ini, LMI berkomitmen untuk terus menghadirkan solusi nyata dalam membantu masyarakat menghadapi situasi kritis dengan aman, cepat, dan tanpa beban biaya.

- **Layanan Cek Kesehatan Gratis**

LMI berpartisipasi dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui program Cek Kesehatan Gratis. Program ini dilaksanakan secara rutin setiap pekan di Malang di berbagai titik strategis, seperti Car Free Day (CFD), kegiatan kajian masyarakat, serta di desa-desa binaan LMI.



Melalui layanan ini, masyarakat memperoleh akses pemeriksaan kesehatan dasar secara mudah dan gratis, sehingga dapat mendeteksi sejak dini potensi masalah kesehatan. Program ini menjadi salah satu bentuk kontribusi nyata LMI dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) pada aspek kesehatan yang baik dan kesejahteraan.

Selain memberikan layanan medis dasar, kegiatan ini juga disertai dengan edukasi kesehatan preventif, seperti pola hidup bersih, gizi seimbang, dan pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin. Dengan pendekatan tersebut, program Cek Kesehatan Gratis tidak hanya bersifat kuratif, tetapi juga promotif dan preventif. Kehadiran LMI di tengah masyarakat semakin memperkuat peran lembaga dalam mewujudkan masyarakat yang lebih sehat, peduli, dan berdaya. Selama 2024, cek kesehatan gratis terselenggara sebanyak 18 kali.

- **Khitanan Massal**

Pada tahun 2024, LMI kembali menyelenggarakan program Khitan Massal yang diperuntukkan bagi anak-anak dari keluarga dhuafa. Program ini dilaksanakan di beberapa wilayah, antara lain Kediri, Tulungagung, Bangkalan, dan Ponorogo.

Khitan bukan hanya sekadar tuntunan syariat, tetapi juga memiliki manfaat kesehatan serta menjadi bagian dari tahap penting dalam tumbuh kembang anak. Melalui program ini, LMI berkomitmen memberikan layanan khitan gratis yang layak, aman, dan ramah anak, sehingga keluarga dhuafa dapat merasakan kemudahan dalam memenuhi kewajiban ini tanpa terbebani biaya.



Program Khitan Massal ini selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), khususnya SDG 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera, dengan memastikan akses layanan kesehatan yang inklusif bagi kelompok masyarakat kurang mampu. Dengan terselenggaranya kegiatan ini, ratusan anak dhuafa telah memperoleh manfaat langsung, sementara orang tua mereka mendapatkan keringanan beban ekonomi. LMI berharap program ini dapat terus diperluas di masa mendatang, sehingga lebih banyak anak Indonesia yang terbantu dan merasakan manfaat kesehatan serta keberkahan dari kegiatan khitan massal. Selama 2024, khitan massal terselenggara sebanyak 13 kali dengan total peserta (penerima manfaat) sejumlah 334 anak.

- **Layanan Kesehatan Gigi**



Sebagai upaya meningkatkan kualitas kesehatan anak, khususnya dalam menjaga kebersihan dan kesehatan gigi sejak dini, pada tahun 2024, LMI menyelenggarakan program Layanan Kesehatan Gigi di Bojonegoro. Program ini difokuskan pada anak-anak, dengan memberikan fasilitas pemeriksaan gigi secara gratis serta edukasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan mulut.

Melalui layanan ini, anak-anak tidak hanya mendapatkan pemeriksaan langsung dari tenaga medis, tetapi juga dibekali pengetahuan praktis mengenai cara menyikat gigi yang benar, pola makan sehat untuk gigi, serta pencegahan penyakit gigi dan mulut. Kehadiran program ini disambut antusias oleh masyarakat, karena turut membantu meringankan beban biaya kesehatan sekaligus mendorong tumbuhnya kesadaran akan pentingnya kesehatan gigi sejak usia dini. Dengan adanya program ini, LMI berharap generasi muda di Bojonegoro dapat tumbuh lebih sehat, percaya diri, dan memiliki kebiasaan baik dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Selama 2024, pemeriksaan kesehatan gigi terselenggara sebanyak 11 kali dengan total peserta (penerima manfaat) sejumlah 442 anak.

Pelatihan dan Pendidikan

• Beasiswa Pelajar



255 Siswa
Sekolah Dasar



222 Siswa
Sekolah Menengah Pertama



326 Siswa
Sekolah Menengah Atas

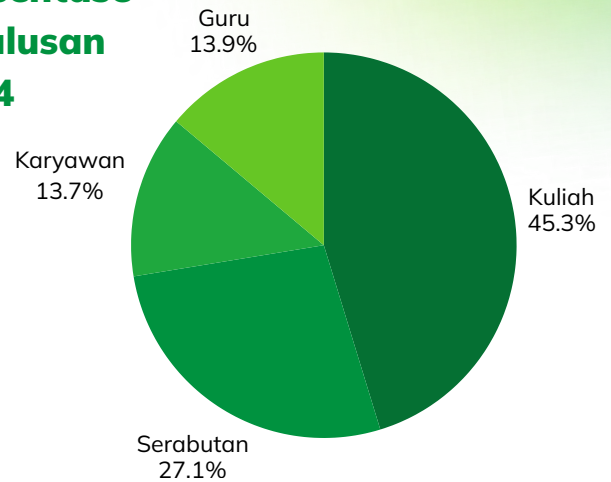


115 Mahasiswa
Perguruan Tinggi



Rp1.459.053.466
Total Penyaluran Beasiswa 2024

Prosentase Kelulusan 2024



Dalam upaya mendukung peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, LMI terus berkomitmen memberikan layanan akses pendidikan melalui program Beasiswa Pelajar. Pada tahun 2024, sebanyak 918 siswa dan mahasiswa berhasil mendapatkan bantuan pendidikan yang memungkinkan mereka untuk melanjutkan sekolah dan menghindari risiko putus sekolah akibat kendala ekonomi.

Program beasiswa ini tidak hanya memberikan dukungan biaya pendidikan, tetapi juga menjadi bentuk nyata kepedulian LMI terhadap keberlangsungan masa depan generasi muda. Dengan adanya beasiswa, para penerima manfaat dapat lebih fokus belajar, meningkatkan prestasi akademik, serta mengembangkan potensi diri tanpa terbebani oleh keterbatasan finansial. Keberhasilan menyelamatkan ratusan pelajar dari ancaman putus sekolah menjadi wujud nyata kontribusi LMI dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya pada aspek Pendidikan Berkualitas (SDGs 4).

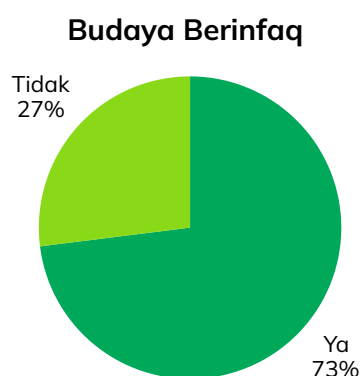


Pada tahun 2024, LMI terus menghadirkan akses pendidikan yang lebih baik melalui program Beasiswa Pintar. Program ini tersebar di berbagai wilayah Indonesia, meliputi Jawa Timur, Yogyakarta, Jakarta, Bali, Kalimantan Selatan, dan Kepulauan Riau. Sebanyak 82 kelompok pembinaan telah dibentuk, dengan total penerima manfaat mencapai 933 siswa dari berbagai jenjang pendidikan, mulai dari SD, SMP, SMA hingga Perguruan Tinggi.

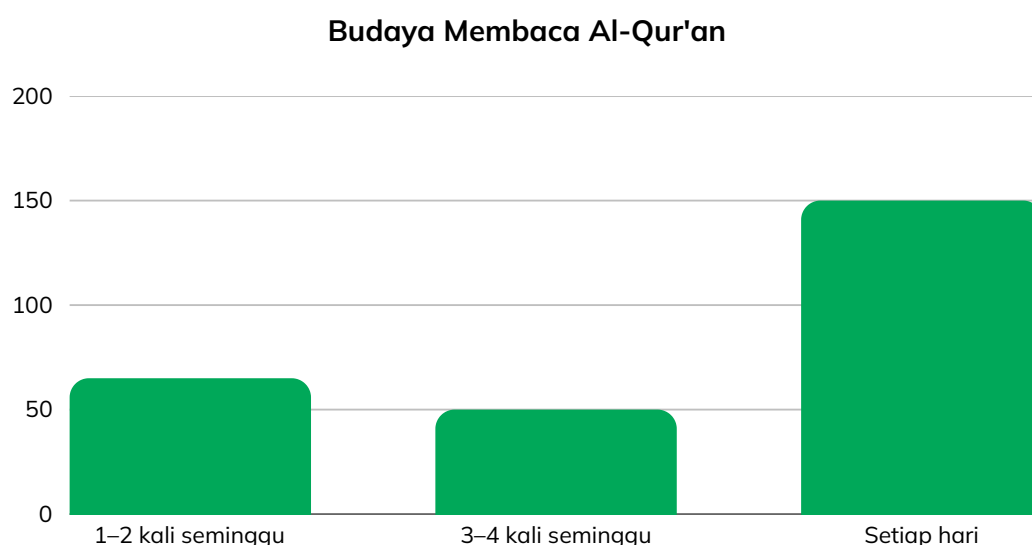
Total penyaluran beasiswa di tahun 2024 mencapai Rp 1,46 miliar, yang didistribusikan untuk mendukung 255 siswa SD, 222 siswa SMP, 326 siswa SMA, dan 115 mahasiswa. Program ini tidak hanya memberikan dukungan finansial, tetapi juga pembinaan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas akademik dan karakter para penerima.

Dari sisi capaian, tingkat kelulusan penerima beasiswa tahun 2024 menunjukkan hasil positif, di mana 71,7% lulusan melanjutkan ke perguruan tinggi, 21,7% bekerja, 4,3% menjadi guru, dan sisanya 2,2% menempuh jalur serabutan. Hal ini menunjukkan bahwa program beasiswa tidak hanya membantu penerima dalam menyelesaikan pendidikan, tetapi juga meningkatkan peluang mereka dalam meniti masa depan yang lebih baik.

Selain itu, sebanyak 20 penerima beasiswa berhasil diterima di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) unggulan, di antaranya ITS, UNAIR, UM, UNS, UIN Sunan Ampel, dan universitas ternama lainnya. Prestasi ini menjadi bukti nyata bahwa program Beasiswa Pintar mampu mendorong lahirnya generasi unggul dan berdaya saing tinggi.



Dari hasil riset Kaji Dampak Zakat (KDZ) bidang pendidikan, sebanyak 73% binaan beasiswa LMI sudah mulai bisa menyisihkan sebagian uang sakunya untuk berinfag. Sebagian besar sudah punya kebiasaan baik membaca Al Qur'an setiap hari. Sedangkan yang lain masih proses belajar dengan membaca Al Quran 1-2 kali atau 3-4 kali dalam sepekan.



• Akademi Berdaya

Mitra Program



Total Penyaluran

Rp309.750.000



Bidang Pelatihan

3 Bidang Usaha



Penerima Manfaat

51 Orang

Pada tahun 2024, LMI menyalurkan program pemberdayaan masyarakat dengan total dana sebesar Rp 309.750.000,- yang difokuskan pada 3 bidang pelatihan usaha. Program ini berhasil memberikan manfaat langsung kepada 51 orang penerima manfaat melalui berbagai bentuk pelatihan vokasi.

Di bidang Welder (Surabaya), peserta telah menyelesaikan pelatihan selama satu bulan dengan metode pengelasan SMAW dan FCAW. Setelah itu, mereka menjalani masa inkubasi dan persiapan untuk proses magang.

Di bidang Bakery (Kediri), pelatihan berhasil menyelesaikan pembuatan olahan bakery dengan 9 resep. Para penerima manfaat juga mendapatkan intervensi tambahan agar lebih siap mengembangkan keterampilan.

Selain itu, LMI juga melaksanakan pelatihan Wakafraiser (Surabaya). Program ini telah berjalan dengan baik dan akan dilanjutkan dengan proses magang pada Januari 2025, dengan progress yang terus dipantau oleh tim Wakaf.

Dampak dari Program Akademi Berdaya adalah kesiapan peserta dalam mengikuti program magang pada tahun 2025. Seluruh program ini terlaksana berkat dukungan kolaboratif dengan berbagai mitra strategis, seperti Bogasari Baking Center, ParagonCorp, dan Pusdiklat Pal Tekno, yang bersama-sama berkomitmen meningkatkan kapasitas masyarakat menuju kemandirian dan keberlanjutan.



• Sekolah Tahfidz SMP Ibnu Batutah

LMI terus berkomitmen dalam mendukung akses pendidikan berkualitas, khususnya bagi generasi muda yang ingin mendalami ilmu agama dan menghafal Al-Qur'an. Salah satu wujud nyata dari komitmen ini adalah pembangunan Sekolah Tahfidz SMP Ibnu Batutah yang memadukan antara kurikulum pendidikan nasional & kepesantrenan dengan program unggulan HAFAL Alqur'an 30 juz serta MUTQIN 15 juz selama 3 tahun.

Selain pembangunan sarana pendidikan, LMI juga menyalurkan beasiswa rutin dengan total sebesar Rp1,2 Milyar. Program ini menjadi bagian penting dalam memberikan kesempatan belajar yang setara bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu, sehingga mereka tetap dapat melanjutkan pendidikan tanpa terbebani kendala biaya.

Sekolah Tahfidz Ibnu Batutah pada tahun ajaran 2024 memberikan dampak besar bagi para santri dan pendidik. Sebanyak 135 santri mengalami peningkatan moral dan spiritualitas melalui kurikulum yang dirancang untuk membentuk kepribadian islami, sekaligus mengenyam pendidikan formal setingkat SMP. Mereka juga mendapatkan pelatihan soft skill seperti kemandirian hidup, public speaking, dan kepemimpinan, yang membuka peluang untuk melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas favorit. Di sisi lain, kompetensi 34 tenaga pendidik meningkat melalui pelatihan rutin setiap tahun, yang sekaligus mendukung penyerapan tenaga kerja setidaknya bagi 34 orang pendidik.



Total Penyaluran
Rp1.200.000.000

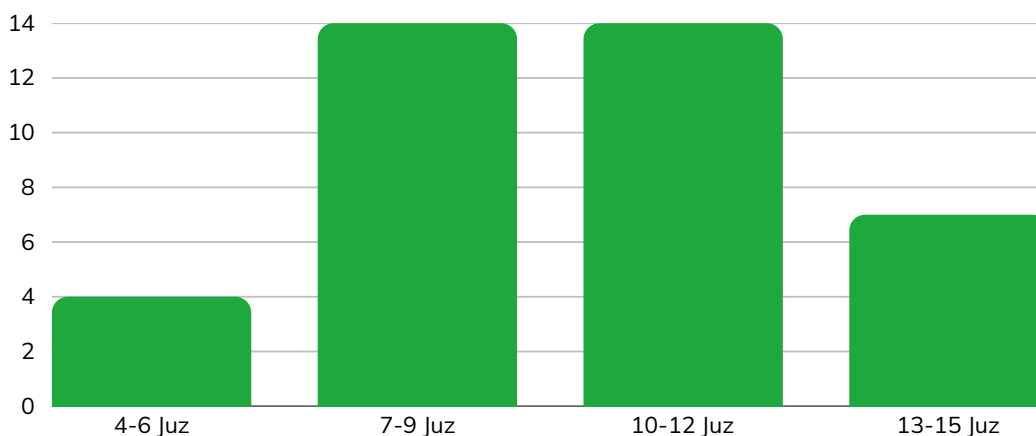


Santri
134 Orang



**Tenaga Pendidik
dan Non Pendidik**
34 Orang

Jumlah Santri Penghafal Mutqin



Dari segi ekonomi dan sosial, sekolah ini meringankan beban biaya pendidikan bagi 135 orang tua santri dengan estimasi senilai Rp 120.000.000. Kehadiran sekolah turut mendorong terbentuknya 5 UKM di sekitar SMP Ibnu Batutah dengan rata-rata omzet Rp 36.000.000 per tahun per UKM, atau total Rp 180.000.000. Selain itu, pengajian umum yang diinisiasi sekolah membawa dampak positif bagi masyarakat sekitar dengan meningkatkan moral dan spiritualitas warga.



• Edukasi Siaga Bencana Alam

Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya mitigasi kebencanaan sejak usia dini. LMI melakukan program Edukasi Siaga Bencana Alam kepada 11.935 penerima manfaat, sebanyak 75 institusi pendidikan mulai dari jenjang PAUD hingga Perguruan Tinggi dan Komunitas telah mendapatkan materi dan pelatihan dasar mengenai kesiapsiagaan menghadapi bencana. Program ini mendapatkan penghargaan predikat silver (terbaik kedua) dari Forum Zakat sebagai program unggulan.

Program ini dirancang agar para siswa, guru, dan tenaga pendidik memiliki pemahaman yang tepat mengenai langkah-langkah preventif, penanggulangan, hingga upaya penyelamatan diri ketika bencana terjadi. Dengan pendekatan yang interaktif, simulasi evakuasi, serta pembelajaran berbasis pengalaman, kegiatan ini mampu menumbuhkan budaya siaga bencana di lingkungan sekolah. Pelaksanaan program GANALA bekerja sama dengan BASARNAS, BNPB, BPBD, dan mitra lainnya.

Upaya ini sejalan dengan komitmen LMI dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya pada aspek Pendidikan Berkualitas (SDGs 4) serta Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan (SDGs 11).



- **KOTABA (Khotmil Bareng Abang Becak)**

Dalam upaya menghadirkan pembinaan spiritual yang inklusif dan menyentuh lapisan masyarakat, LMI menginisiasi program KOTABA (Khotmil Bareng Abang Becak) di Kota Probolinggo. Program ini berhasil membina 50 abang becak, tidak hanya dalam aspek religius melalui kegiatan khotmil Al-Qur'an bersama, tetapi juga dalam membangun karakter, semangat kebersamaan, dan meningkatkan kualitas hidup mereka.



Melalui pendekatan berbasis keagamaan dan pembinaan mental, KOTABA diharapkan mampu menghadirkan ketenangan batin, memperkuat ikatan sosial, serta memberikan motivasi agar para abang becak tetap optimis menghadapi tantangan hidup sehari-hari. Program ini sekaligus menjadi bentuk kepedulian LMI terhadap para pejuang keluarga yang berprofesi sebagai abang becak, dengan memberikan ruang kebersamaan yang penuh makna. Program LMI ini mendukung SDGs 1 yaitu tanpa kemiskinan dan 11 yaitu kota dan komunitas yang berkelanjutan.

- **Sedekah Al Quran**

Pada tahun 2024, LMI kembali melanjutkan program sedekah Al-Qur'an sebagai wujud nyata kepedulian dalam menjaga tradisi membaca dan menghafal Al-Qur'an di tengah masyarakat. Melalui program ini, LMI berhasil menyalurkan 1.730 mushaf Al-Qur'an ke berbagai masjid, mushalla, dan pesantren yang tersebar di 9 perwakilan LMI di Indonesia yaitu Jawa Timur, Jakarta, Palembang, Yogyakarta, Bali, Palembang, Banjarmasin, Batam, Makassar & Gorontalo. Program ini bertujuan untuk membaerikan akses Al Qur'an yang layak untuk masjid, musholla, pesantren yang mushafnya sudah sobek atau rusak, serta untuk memenuhi kebutuhan mushaf yang masih minim.



Program sedekah Al-Qur'an bukan hanya sebatas memberikan mushaf, tetapi juga merupakan ikhtiar LMI dalam menumbuhkan budaya literasi Al-Qur'an, memperkuat pendidikan Islam di pesantren, serta mendukung lahirnya generasi Qur'ani yang berakhlak mulia. Dengan dukungan para donatur, program ini diharapkan terus berlanjut sehingga semakin banyak masyarakat yang merasakan manfaatnya di seluruh pelosok negeri. Program LMI ini mendukung SDGs 4 yaitu kualitas pendidikan

• Safari Dakwah

Program Safari Dakwah merupakan upaya untuk memperkuat karakter Islam dan meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat. Program ini berhasil menjangkau 5.022 jiwa di berbagai daerah, dengan menghadirkan kegiatan kajian, pembinaan spiritual, serta pendampingan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari.



Safari Dakwah tidak hanya memberikan bekal ilmu agama, tetapi juga menjadi sarana pembentukan karakter Islami yang lebih kokoh di tengah masyarakat. Melalui kegiatan ini, nilai-nilai keimanan, ukhuwah, dan kepedulian sosial terus dipupuk, sehingga mampu melahirkan pribadi-pribadi yang lebih berakhlak, tangguh, dan siap menghadapi tantangan zaman.

Komitmen LMI dalam menjalankan Safari Dakwah sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan, khususnya dalam aspek peningkatan kualitas pendidikan dan penguatan nilai-nilai sosial budaya. Dengan dukungan para donatur dan mitra, Safari Dakwah diharapkan dapat terus diperluas cakupannya sehingga manfaatnya dapat dirasakan lebih banyak lagi oleh masyarakat di berbagai pelosok negeri. Program LMI ini mendukung SDGs 4 yaitu mendukung peningkatan kualitas pendidikan.

• Rumah Sekar



Pada tahun 2024, LMI melalui program Sekolah Karakter (Rumah Sekar) menghadirkan program pendidikan non formal untuk yatim dengan fokus pembinaan karakter & peningkatan literasi baca tulis serta kegiatan yang mengasah soft skill. Lokasi program ini ada di Tangerang, Banten.

Sebanyak 20 anak yatim dan dhuafa dari tingkat pendidikan sekolah dasar (SD) hingga sekolah menengah atas (SMA) menjadi penerima manfaat rutin dari program ini.

Dampak yang dirasakan oleh para penerima manfaat dari program ini antara lain:

1. Sebanyak 40% penerima manfaat mengalami peningkatan prestasi akademik
2. Meningkatkan semangat belajar para penerima manfaat khususnya literasi
3. Meringankan beban orang tua dalam hal pengeluaran biaya untuk led baca tulis
4. Meningkatkan spiritualitas orang tua penerima manfaat karena ada kajian rutin untuk orang tua peserta

LMI berkomitmen untuk terus memperluas jangkauan rumah SEKAR, sehingga semakin banyak yang merasakan manfaat dari program ini. Upaya ini sekaligus menjadi bagian dari kontribusi LMI dalam mewujudkan akses ke pendidikan yang berkualitas dan inklusif, serta peningkatan kesempatan belajar sepanjang hayat. Hal ini sejalan dengan prinsip Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya pada aspek pendidikan yang berkualitas & kesetaraan.

Masyarakat Lokal

• ATM Beras

Melalui program ATM Beras, LMI terus berkomitmen menghadirkan solusi nyata dalam pemenuhan kebutuhan pangan bagi masyarakat dhuafa. Di wilayah Banjarmasin, layanan ini menjadi sarana kebaikan yang memudahkan para penerima manfaat untuk mendapatkan beras secara teratur, layak, dan bermartabat.



ATM Beras bukan hanya menyediakan pangan, tetapi juga menjadi wujud kepedulian dan solidaritas sosial dalam mengurangi beban hidup kaum dhuafa. Dengan sistem penyaluran yang praktis, penerima manfaat dapat mengambil beras sesuai kebutuhan, sehingga lebih fleksibel dan menjaga rasa aman mereka dalam memenuhi kebutuhan pokok harian.

Sepanjang tahun 2024, program ini berhasil membantu keluarga prasejahtera di Banjarmasin untuk tetap memiliki akses terhadap bahan pangan utama. Ke depan, LMI akan terus memperluas manfaat ATM Beras agar semakin banyak keluarga yang dapat merasakan keberkahan dari program ini.

• Program Qurban

Pada tahun 2024, LMI melaksanakan Program Qurban sebagai wujud kepedulian terhadap ketahanan pangan masyarakat dan pemberdayaan peternak lokal. Melalui program ini, sebanyak 250.988 jiwa telah merasakan manfaat daging qurban yang disalurkan secara merata ke berbagai wilayah. Selain memberikan gizi dan kebahagiaan di hari raya, program ini juga turut menguatkan peningkatan pendapatan 59 peternak lokal, sehingga mendukung keberlangsungan ekonomi mereka.



Dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan, LMI berkomitmen untuk menyalurkan daging qurban dengan kemasan ramah lingkungan, menggunakan besek bambu dan daun pisang sebagai pengganti plastik sekali pakai. Langkah ini tidak hanya mendukung gerakan pengurangan sampah plastik, tetapi juga mengedepankan kearifan lokal dalam praktik distribusi pangan.

Dengan semangat berbagi dan keberlanjutan, Program Qurban 2024 LMI tidak hanya menghadirkan manfaat sesaat, tetapi juga berkontribusi pada ketahanan pangan, kesejahteraan ekonomi, dan kepedulian lingkungan.

Nilai gizi setiap hewan qurban

Jenis	Bobot (kg)	Protein	Lemak
Domba	7.038	1.689	1.478
Kambing	2.240	560	403
Sapi	40.250	10.063	7.245
Total	49.528	12.312	9.126

Source : Subdirektorat Pengelolaan Konsumsi Gizi - Kementerian Kesehatan RI

Jadi pendistribusian qurban LMI memberikan sumbangsih pada penerima manfaat sebesar total 49 ton daging, dengan nilai gizi sebesar 12,31 ton protein, 9,12 ton lemak, yang diberikan kepada total 250.988 penerima manfaat.



• Pemberian Makanan Siap Saji

Pada bulan Ramadhan 2024, LMI menghadirkan program Pemberian Makanan Siap Saji sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat yang membutuhkan. Program ini berhasil menyediakan hidangan berbuka puasa bagi 16.572 jiwa, sehingga mereka dapat merasakan kebahagiaan Ramadhan dengan sajian yang layak dan bergizi. Melalui inisiatif ini, LMI tidak hanya membantu memenuhi kebutuhan pangan masyarakat dhuafa, tetapi juga menumbuhkan rasa kebersamaan dan kepedulian sosial antar sesama. Program ini menjadi salah satu langkah nyata LMI dalam menghadirkan kebermanfaatan dan keberlanjutan kebaikan di bulan penuh berkah.



• Rantang Cinta

Rantang Cinta menjadi wujud kepedulian LMI dalam mendampingi para lansia di wilayah Situbondo. Melalui program ini, LMI menyediakan kebutuhan pokok berupa makanan bergizi yang dibagikan 3 kali sehari secara rutin, sehingga para lansia dapat merasakan ketenangan dan perhatian dalam menjalani hari-hari mereka.



Program ini tidak hanya memenuhi kebutuhan pangan, tetapi juga menghadirkan rasa kasih sayang dan kepedulian sosial bagi mereka yang telah berjasa dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan hadirnya Rantang Cinta, LMI berkomitmen untuk terus menjaga kualitas hidup lansia, memberikan dukungan nyata, serta memastikan mereka tetap mendapat perhatian dan pelayanan yang layak.

Program ini meningkatkan kualitas hidup lansia dengan menyediakan 540 paket rantang cinta berisi makanan bergizi dan sehat, sehingga mengurangi kerentanan mereka terhadap masalah kesehatan akibat kekurangan gizi. Selain itu, program ini menambah pendapatan pengemudi ojek online sebagai pengantar serta warung makan kecil sebagai penyedia makanan, dengan omzet mencapai Rp 8.100.000.

- **Program Senam Lansia di Kediri**

Sebagai upaya menjaga kesehatan dan kebugaran para lansia, LMI secara rutin melaksanakan program senam lansia setiap bulan di wilayah Kediri melalui agenda Kampung Lansia. Program ini menjadi sarana penting dalam meningkatkan kualitas hidup para lansia, tidak hanya dari sisi kesehatan fisik tetapi juga memperkuat aspek sosial melalui kebersamaan dan silaturahmi antar peserta.



Dengan adanya program senam lansia ini, para lansia didorong untuk tetap aktif, mandiri, serta memiliki semangat hidup yang lebih baik. Kegiatan ini sekaligus menjadi wujud kepedulian LMI dalam menciptakan lingkungan yang ramah dan sehat bagi lansia, sehingga mereka dapat terus produktif dan berdaya di masa senja.

- **LMI Bercerita**



LMI menghadirkan program LMI Bercerita sebagai upaya memberikan edukasi mengenai sirah nabawiyah kepada anak-anak di jenjang PAUD hingga SD. Melalui metode bercerita yang interaktif dan menyenangkan, anak-anak tidak hanya mengenal sejarah kehidupan Rasulullah Saw, tetapi juga meneladani akhlak mulia yang beliau ajarkan.

Program ini efektif dalam menanamkan nilai-nilai Islam sejak dini dengan cara yang sesuai dengan dunia anak-anak, yaitu melalui kisah-kisah inspiratif yang mudah dipahami. Dengan pendekatan ini, anak-anak lebih antusias, mampu menyerap pesan moral, serta menjadikan kisah para nabi dan sahabat sebagai teladan dalam kehidupan sehari-hari. Keberlanjutan program LMI Bercerita akan terus dijalankan sebagai bagian dari komitmen LMI dalam mencetak generasi berkarakter Islami, cerdas, dan berakhlak mulia sejak usia dini.

• Hidroponik

Dalam upaya meningkatkan kemandirian ekonomi keluarga, LMI menghadirkan program pemberdayaan janda melalui budidaya hidroponik di Jakarta. Program ini tidak hanya memberikan pelatihan teknis mengenai cara menanam sayuran dengan metode hidroponik, tetapi juga membangun kesadaran pentingnya pangan sehat dan ramah lingkungan. Melalui program ini, ibu rumah tangga mampu memanfaatkan lahan terbatas menjadi produktif dan menghasilkan sayuran segar berkualitas tinggi.



Program ini memberdayakan 4 orang janda melalui budidaya hidroponik tanaman pakcoy, yang tidak hanya meningkatkan ketersediaan pangan bagi anggota dan keluarganya, tetapi juga menambah pendapatan dengan omzet penjualan pakcoy sebesar 1–2 juta rupiah per bulan. Keuntungan yang diterima masing-masing anggota berkisar antara 200.000 hingga 400.000 rupiah setiap bulan.

Budidaya hidroponik juga ada di Surabaya dengan tanaman pakcoy dan selada memberikan tambahan pendapatan sebesar Rp 1.440.000 per tahun kepada 20 anggota kelompok sekaligus menambah keterampilan mereka dalam bidang hidroponik. Program ini juga mempererat hubungan warga dengan kader posyandu melalui distribusi sayuran sehat dan memberikan akses sayuran segar serta higienis kepada 244 warga sekitar.

• Sanitasi Sehat

Pada tahun 2024, LMI melaksanakan program Sanitasi Sehat dengan membangun 5 (lima) kamar mandi umum (jambanisasi) yang tersebar di Kecamatan Wonokromo dan Kenjeran, Surabaya. Program ini hadir sebagai solusi atas keterbatasan fasilitas sanitasi layak yang masih dialami sebagian masyarakat di wilayah perkotaan padat penduduk.



Melalui penyediaan fasilitas sanitasi yang bersih, aman, dan mudah diakses, LMI turut mendukung peningkatan kualitas kesehatan lingkungan sekaligus mengurangi risiko penyebaran penyakit berbasis air. Selain itu, kehadiran kamar mandi umum ini juga mendorong pola hidup bersih dan sehat di tengah masyarakat.

Program Sanitasi Sehat menjadi salah satu wujud nyata komitmen LMI dalam membangun lingkungan yang lebih sehat, layak huni, dan mendukung kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

• Sumur Resapan di Sampang & Pacitan

Dalam upaya menyediakan sumber air bagi warga pesantren Nururrahman, Sampang & masyarakat desa Petung Sinarang, Pacitan, LMI membangun 212 sumur resapan sebagai solusi berkelanjutan terhadap masalah kurangnya air bersih di dua wilayah tersebut. Program ini dirancang untuk menjawab kebutuhan dasar warga sekaligus menjaga ketahan lingkungan dengan memperkuat cadangan air tanah.



Keberadaan sumur resapan memberikan manfaat ganda, selain memastikan ketersediaan air bersih untuk kebutuhan harian masyarakat, juga membantu mengurangi risiko kekeringan di musim kemarau dan mencegah banjir saat musim hujan. Melalui langkah ini, LMI turut berkontribusi dalam mendukung kesehatan masyarakat, meningkatkan kualitas hidup, serta memperkuat kemandirian warga dalam mengelola sumber daya air secara berkelanjutan. Program ini menjadi wujud nyata komitmen LMI dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs 6), tentang akses terhadap air bersih dan sanitasi layak bagi semua.

Program ini memenuhi kebutuhan dasar air bersih bagi warga Pesantren Nururrahman di Sampang dan masyarakat Desa Petung Sinarang, Pacitan, sekaligus meningkatkan kesehatan mereka dengan kebiasaan mandi yang semula sekali sehari menjadi 2–3 kali sehari. Akses air bersih kini tersedia di lingkungan pesantren, menghilangkan perjalanan 20 menit untuk mengambil air, serta menurunkan biaya masyarakat yang sebelumnya harus membeli air dan bahan bakar untuk pengangkutan.

• Pipanisasi Desa Cipelang, Bogor

Program pipanisasi di Desa Cipelang, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan air bersih untuk aktivitas warga sehari-hari yang selama ini kesulitan untuk terpenuhi karena debit air yang kecil dan harus berbagi dengan warga lainnya.



Program pipanisasi ini berhasil memberikan dampak terpenuhinya kebutuhan air 152KK dari yang awalnya hanya 80KK yang dapat terpenuhi kebutuhan airnya (meningkat 90%). Sebelum adanya program ini, warga yang tidak mendapat akses air bersih harus rela mengantri sampai malam untuk mengambil air di rumah tetangga untuk kebutuhan cuci & memasak.

Selain itu, beberapa fasilitas umum yakni 1 masjid, 1 mushola & 1 TPQ juga merasakan dampak dari program ini dengan terpenuhinya kebutuhan akan air bersih untuk fasilitas umum di atas.

Program pipanisasi ini menjadi bukti nyata komitmen LMI dalam menghadirkan solusi berbasis kebutuhan lokal, serta mengedepankan keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat desa Cipelang.

- **Program Pembangunan & Renovasi**

LMI berperan aktif dalam pembangunan infrastruktur jembatan di Ciamis dan Tasikmalaya. Program Jembatan Asa ini lahir dari kebutuhan masyarakat pedesaan yang masih menghadapi keterbatasan akses akibat minimnya sarana penghubung antarwilayah. Dengan adanya jembatan yang layak dan aman, warga kini dapat lebih mudah mengakses fasilitas pendidikan, kesehatan, serta pasar untuk meningkatkan aktivitas ekonomi. Pembangunan jembatan ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek berupa kelancaran mobilitas, tetapi juga menghadirkan harapan baru bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat di kedua daerah.

Melalui program ini, masyarakat tidak hanya mendapatkan fasilitas ibadah yang representatif, namun juga ruang untuk memperkuat persaudaraan, menumbuhkan nilai kebersamaan, serta meningkatkan kualitas spiritual. Dengan adanya renovasi dan pembangunan ini, tempat ibadah kembali berfungsi optimal sebagai pusat kegiatan keagamaan sekaligus pusat pemberdayaan sosial di lingkungan sekitarnya. LMI meyakini bahwa keberadaan sarana ibadah yang layak akan menjadi fondasi penting dalam membangun masyarakat yang berkarakter dan berdaya.

Program renovasi masjid ini meningkatkan kenyamanan beribadah bagi para jamaah dan mendorong penambahan jumlah jamaah, sehingga masjid berpotensi menjadi pusat berbagai kegiatan sosial dan keagamaan yang positif.

Selain renovasi tempat ibadah, LMI juga berkontribusi dalam renovasi di 2 sekolah yakni MI Nurul Falah Kutabumi, Kabupaten Tangerang dan MI Al Falah Bojonegoro dengan penerima manfaat sejumlah 709 jiwa.

Program ini memberikan dampak meningkatkan semangat warga sekolah (siswa dan guru) dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Selain itu, program renovasi sekolah menimbulkan dampak meningkatnya kepercayaan wali murid & masyarakat terhadap sekolah karena sekolah menjadi indah & terawat.



Inklusi Sosial & Pemberdayaan Kelompok Rentan

• Pemberdayaan Disabilitas

LMI terus berkomitmen menghadirkan keberpihakan kepada kelompok difabel melalui program yang tersebar di beberapa wilayah. Di tahun 2024, tercatat 4 kelompok disabilitas yang menjadi binaan dari LMI.

Istana Karya Difabel (IKD)

Di Surabaya, melalui Istana Karya Difabel (IKD), LMI menghadirkan ruang pemberdayaan yang berfokus pada pengembangan keterampilan dan pembinaan karakter. Program ini memberikan wadah bagi penyandang disabilitas untuk meningkatkan kapasitas diri, baik secara sosial maupun ekonomi.



Intervensi program LMI di Istana Karya Difabel mendorong kemandirian ekonomi para anggotanya melalui dukungan modal usaha yang melahirkan beberapa usaha kecil seperti wedang uwuh, aneka keripik, dan kerupuk. Program ini juga meningkatkan akses pendidikan agama dengan pembiayaan kegiatan mengaji, bahkan 2 anggota berhasil meraih prestasi sebagai juara dalam perlombaan mengaji.

Sahabat Tuli

Di Kediri, LMI menjalankan Program Sahabat Tuli yang bertujuan memperkuat rasa percaya diri, membangun jejaring sosial, serta memberikan pendampingan yang relevan dengan kebutuhan komunitas tuli.

Sahabat tuli memiliki anggota yang berjumlah 50 orang, dengan fokus kegiatan sesuai dengan segmen anggotanya. Untuk anggota pelajar, fokus kegiatannya pada pembelajaran mengaji menggunakan bahasa isyarat, sedang untuk anggota dewasa fokus kegiatan pada pemberian pelatihan dan pendampingan seperti pelatihan pembuatan buket dan kerajinan tangan sederhana lainnya.



Wira Daksa Utama (Widama)

Melalui program pemberdayaan kelompok disabilitas (Wira Daksa Utama), LMI telah memberikan kesempatan yang setara bagi kelompok disabilitas di Magetan untuk berkembang secara ekonomi dan sosial. Program ini mencakup pelatihan keterampilan sesuai potensi dan minat peserta, seperti kerajinan tangan, pengolahan makanan, atau layanan jasa, serta dukungan modal usaha untuk memulai atau mengembangkan usaha mandiri.

Sebanyak 512 penyandang disabilitas terbantu kehidupannya melalui program charity seperti Bantuan Daging Qurban, Sembako, dan Zakat Fitrah. Selain itu, 6 orang tunadaksa menjadi mandiri berkarya berkat bantuan sepeda motor disabilitas, 7 orang memperoleh pendanaan usaha tas anyaman, dan 60 penerima manfaat meningkatkan keterampilan melalui berbagai pelatihan seperti pembuatan tas anyaman motif, digitalisasi, dan packaging produk.



Rumah Cahaya

LMI berkhidmad kepada masyarakat rentan dengan mendidik anak-anak tunanetra khususnya di wilayah Ngawi dengan berbagai ilmu agama seperti Fiqh, Bahasa Arab, Al Qur'an (tilawah dan menghafal), hingga belajar hadrah. Ada 15 anak dalam Rumah Cahaya dan hingga semua sudah memiliki hafalan Al Qur'an. Selain ilmu agama, anak-anak juga diajarkan ilmu kemandirian seperti belajar menyapu, mencuci baju, belajar komputer, dan belajar merapikan tempat tidur.

Dengan sinergi antara pelatihan keterampilan, pembinaan mental dan spiritual serta dukungan permodalan, program-program ini diharapkan menjadi pijakan kuat difabel untuk meraih kemandirian, kesetaraan, serta keberdayaan dalam masyarakat.

Pendekatan ini tidak hanya membantu peserta memperoleh penghasilan, tetapi juga mendorong rasa percaya diri, kemandirian, dan peran aktif mereka di masyarakat. Dengan sinergi antara pelatihan, permodalan, dan pendampingan, LMI berupaya menciptakan dampak berkelanjutan bagi peningkatan kualitas hidup kelompok disabilitas.



• Pemberdayaan Kelompok Rentan

RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat dan LMI berkolaborasi dalam program rehabilitasi dan recovery penyintas ODGJ di Kota Malang dengan memberikan dukungan finansial dan pelatihan keterampilan, yang nanti bisa menunjang ketercapaian kebutuhan hidup para penyintas tersebut. Tercatat sebanyak 20 penyintas ODGJ ikut dalam program pemberdayaan yang meliputi pendampingan, monitoring, evaluasi, pelatihan digital marketing serta pelatihan menjahit. Produk yang dihasilkan saat ini seperti kain batik, baju, syal, tas, bros, kemucing, dan keset.



Salah satu tujuan utama program ini adalah untuk menciptakan dampak sosial yang positif. Dengan fokus pada rehabilitasi ODGJ dan pemberdayaan ekonomi, program ini diharapkan dapat membantu menurunkan stigma negatif terhadap gangguan jiwa, meningkatkan inklusi sosial bagi para penyintas ODGJ.

Penguatan Infrastruktur & Sarana Penunjang Mata Pencarian

• Bantuan Kapal di Trenggalek dan Bali

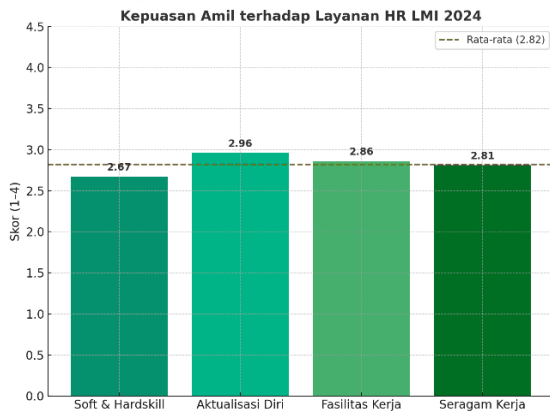
Pada tahun 2024, LMI merealisasikan program bantuan kapal di wilayah Trenggalek dan Bali sebagai wujud dukungan terhadap peningkatan kesejahteraan nelayan dan pengembangan potensi wisata lokal. Kapal ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana penangkapan ikan bagi nelayan, tetapi juga menjadi transportasi pendukung sektor wisata bahari yang dikelola masyarakat.



Dengan adanya fasilitas ini, nelayan mendapatkan akses yang lebih aman dan efisien untuk melaut, sementara warga lokal memperoleh peluang tambahan melalui jasa transportasi wisata. Dampak positif program ini terlihat pada meningkatnya pendapatan masyarakat, terbukanya lapangan kerja baru, serta terjaganya kearifan lokal dalam pengelolaan sumber daya laut secara berkelanjutan.

Dengan bantuan dari LMI yang berkolaborasi dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) dan PT Nindya Karya, sebanyak 2 kelompok (anggota sebanyak 45 orang) terbantu meningkatkan penghasilan sebesar Rp 100-300rb per hari, serta bisa berinfak ke LMI kurang lebih Rp 300rb per bulan. Sebanyak 1.500 terumbu karang terjaga dengan adanya moneyv rutin sehingga program penjagaan hayati lautan lebih optimal.

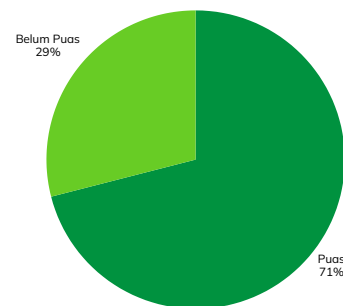
Survey Kepuasan Amil



Sebagai lembaga amil zakat nasional yang menekankan profesionalisme sekaligus nilai keberlanjutan, LMI terus berupaya memberikan dukungan optimal bagi para amil sebagai garda terdepan dalam pelayanan umat. Pada tahun 2024, LMI telah melakukan survei kepuasan terkait layanan Human Resources (HR) yang mencakup empat aspek utama, yaitu peningkatan soft & hardskill, kesempatan aktualisasi diri, fasilitas kerja, serta seragam kerja.

Hasil survei menunjukkan bahwa keempat aspek layanan berada pada rentang nilai 2,5 - 3,24 dengan rata-rata skor 2,82 (skala 4). Hal ini menunjukkan bahwa secara umum amil LMI merasa puas dengan dukungan dan fasilitas yang diberikan oleh HR. Tingkat kepuasan ini juga tercermin dari nilai Customer Satisfaction Score (CSAT) sebesar 71%, yang termasuk kategori puas.

Customer Satisfaction Score (CSAT) LMI 2024



Meskipun demikian, hasil survei ini juga mengindikasikan masih adanya sebagian kecil responden yang memberikan penilaian “1” atau “tidak puas”. Temuan ini menjadi catatan penting bagi HR untuk terus meningkatkan kualitas program pengembangan kapasitas, memperluas kesempatan aktualisasi diri, serta memperkuat fasilitas kerja yang dapat menunjang kinerja amil di seluruh wilayah.

Capaian ini menunjukkan komitmen LMI untuk membangun lingkungan kerja yang kondusif, berorientasi pada peningkatan kompetensi dan kesejahteraan amil, sehingga mereka dapat memberikan layanan terbaik kepada masyarakat secara berkelanjutan.

Survey Kepuasan Layanan Donatur

• Importance Performance Analysis (IPA)

LMI senantiasa berupaya menjaga kepercayaan donatur dengan menghadirkan layanan yang transparan, akuntabel, dan profesional. Hal ini tercermin melalui pelaksanaan Survey Kepuasan Layanan Donatur tahun 2024 yang dilaksanakan oleh Departemen R&D LMI sebagai acuan dalam perumusan kebijakan ke depan.

Survey ini diikuti oleh para donatur dengan latar belakang beragam. Mayoritas donatur merupakan perempuan (70,1%), dengan rentang usia dominan 41–48 tahun (33,6%). Dari sisi pendidikan, sebagian besar donatur adalah lulusan Strata-1 (52,6%), serta bekerja di sektor pemerintahan (40,17%). Data ini menunjukkan bahwa LMI mendapat dukungan dari kalangan masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan dan kepedulian sosial yang tinggi. Pada aspek preferensi dalam berdonatur, mayoritas donatur lebih memilih menyalurkan donasi melalui transfer bank (63,9%), hal ini menandakan pentingnya layanan digital yang aman, cepat, dan mudah diakses.

Hasil analisis Importance Performance Analysis (IPA) menunjukkan bahwa secara umum donatur merasa sangat puas terhadap layanan LMI. Beberapa indikator yang perlu ditingkatkan adalah ketelitian dalam pendataan donatur serta transparansi pengelolaan dana umat. Sementara itu, aspek yang harus dipertahankan antara lain: komunikasi amil yang ramah, penerapan budaya 3S (Senyum, Sapa, Salam), ketepatan sasaran penyaluran donasi, serta terjaminnya kerahasiaan data donatur. Berdasarkan uji statistik (uji beda), ditemukan bahwa terdapat perbedaan nyata antara harapan dan kepuasan donatur (nilai signifikansi $0,031 < 0,05$) yang berarti masih ada ruang perbaikan agar layanan LMI semakin sesuai dengan ekspektasi donatur.

Secara keseluruhan, survey ini memberikan gambaran bahwa tingkat kepercayaan dan kepuasan donatur terhadap LMI sangat tinggi, namun tetap diperlukan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pelayanan. LMI berkomitmen untuk terus melakukan inovasi, memperkuat transparansi, serta menghadirkan layanan yang lebih baik, sehingga donasi yang disalurkan dapat memberi manfaat optimal bagi umat dan keberlanjutan program.

• Customer Satisfaction Index (CSI)

Sebagai bagian dari komitmen meningkatkan kualitas layanan, LMI melaksanakan survei kepuasan layanan donatur pada tahun 2024. Survei ini dilakukan untuk mengukur pengalaman, kepercayaan, serta tingkat kepuasan para donatur terhadap pelayanan yang diberikan.

Hasil survei menunjukkan bahwa Customer Satisfaction Index (CSI) mencapai 91,99%, yang berada pada kategori “Sangat Puas” berdasarkan kriteria Irawan (2004). Hal ini mencerminkan bahwa mayoritas donatur merasa layanan LMI telah memenuhi bahkan melampaui harapan mereka.

Capaian ini menjadi bukti bahwa LMI berhasil menjaga kualitas komunikasi, transparansi pengelolaan dana, serta ketepatan penyaluran donasi kepada penerima manfaat. Tingkat kepuasan yang tinggi juga memperkuat kepercayaan publik terhadap LMI sebagai lembaga yang amanah, profesional, dan berkomitmen pada nilai keberlanjutan. LMI berkomitmen untuk terus meningkatkan mutu layanan, menjaga akuntabilitas, serta memperluas inovasi layanan digital agar donatur dapat semakin mudah, aman, dan nyaman dalam berdonasi.



Tata Kelola

Menghadirkan
Tata Kelola
Keberlanjutan



Tata Kelola: Menghadirkan Tata Kelola Keberlanjutan



GRI 2-17
Pengetahuan
kolektif badan tata
kelola tertinggi



CERTIFIED
9001

Mendapatkan
Sertifikasi Sistem
Manajemen Mutu

Opini Auditor Keuangan
"Wajar. dalam semua
hal yang material"



Good Corporate
Governance (GCG)



Audit Kepatuhan Syariah Periode 2024 oleh Inspektorat
Jenderal Kementerian Agama Republik Indonesia
Predikat Baik dan Transparan

Kepatuhan Syariah

LMI secara konsisten menjaga integritas dan akuntabilitas pengelolaan dana umat melalui kepatuhan penuh terhadap prinsip-prinsip syariah. Sepanjang tahun 2024, LMI secara aktif mengikuti audit syariah yang diselenggarakan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Agama Republik Indonesia dengan hasil predikat **Baik dan Transparan**. Partisipasi ini tidak hanya menjadi bentuk tanggung jawab moral, tetapi juga memastikan bahwa seluruh proses penghimpunan, pengelolaan, dan penyaluran dana sesuai dengan ketentuan syariah yang berlaku. Hasil audit menjadi acuan bagi LMI dalam meningkatkan tata kelola, transparansi, serta memastikan kebermanfaatan dana umat secara optimal.

Audit Pengelolaan ZIS dan DSKL Periode Tahun 2024

• Hasil Audit Aspek Tata Kelola

LMI telah melakukan audit tata kelola yang dilakukan secara komprehensif oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Agama RI untuk periode audit tahun 2024 dengan cakupan audit meliputi pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) serta Dana Sosial Keamanan Lain (DSKL) untuk memastikan keberlangsungan dan akuntabilitas pengelolaan zakat, infak, dan sedekah. Pengelolaan dana zakat dan CSR yang dilakukan oleh LMI menunjukkan komitmen terhadap prinsip syariah dan transparansi, meskipun terdapat beberapa tantangan yang perlu diperbaiki untuk mendukung keberlanjutan organisasi.



Dalam aspek pengumpulan dana, LMI telah melakukan upaya penguatan layanan dan pengembangan program inovatif untuk menjangkau segmen donatur baru serta meningkatkan efisiensi proses pencatatan dan penyaluran dana. Penyaluran dana CSR dari berbagai mitra perusahaan mencapai Rp3,95 miliar, yang digunakan untuk berbagai program sosial seperti pembangunan sumur bor, penghijauan, pembangunan jembatan, dan bantuan kesehatan serta pendidikan. Program penyaluran ini telah diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik dan masyarakat secara berkelanjutan.

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, LMI telah menyusun langkah-langkah strategis, termasuk perbaikan tata kelola internal, penguatan sistem pencatatan, serta pengembangan program yang berorientasi pada pemberdayaan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup mustahik. Hal ini untuk memastikan bahwa pengelolaan zakat, infak, dan sedekah dapat berlangsung secara berkelanjutan, aman, dan efektif dalam mencapai tujuan sosial organisasi serta mendukung kesejahteraan masyarakat yang lebih luas.

- **Hasil Audit Aspek Pendistribusian & Pendayagunaan Dana ZIS dan DSKL**

Audit ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengelolaan dana tersebut sesuai dengan prinsip syariah, efektif, efisien, dan tepat sasaran. Hasil audit menunjukkan bahwa LMI telah menjalankan penyaluran dana ZIS dan DSKL secara cukup baik, dengan prosentase penyaluran dana ke mustahik mencapai 87,80%. Penyaluran tersebut difokuskan terutama kepada fakir miskin dan miskin, sesuai dengan asnaf yang dianjurkan, serta didukung oleh dokumen resmi seperti surat keputusan penerima manfaat dan laporan pertanggungjawaban.

Dari aspek pendistribusian dan pendayagunaan, LMI telah menyusun buku pedoman, standar operasional prosedur (SOP), serta melakukan rekonsiliasi data penyaluran secara rutin dengan bagian keuangan dan penghimpunan. Dokumentasi kegiatan mulai dari perencanaan, sosialisasi, verifikasi, hingga pelaporan telah didokumentasikan secara lengkap dan tertib. Namun, terdapat beberapa catatan perbaikan yang perlu tindak lanjut, seperti terkait upaya meningkatkan pengadministrasian aset yang masih berstatus barang milik yayasan tanpa kode inventaris, serta keharusan untuk melengkapi aset dengan label dan kondisi barang untuk memudahkan pengelolaan aset.

Selain itu, dari analisis rasio biaya sumber daya manusia dan hak amil menunjukkan tingkat efisiensi yang sangat baik, dengan rasio biaya SDM sebesar 9,65% dari total penghimpunan dan hak amil atas zakat serta infak berada di bawah batas maksimal yang ditetapkan. Rekomendasi dari Inspektorat Jenderal Kementerian Agama menegaskan perlunya langkah-langkah perbaikan dalam pengelolaan aset dan peningkatan validitas data, serta memastikan semua proses pengelolaan dana mematuhi prinsip syariah dan transparansi sesuai ketentuan yang berlaku.

Sejalan dengan rekomendasi tersebut, LMI telah menyampaikan tanggapan dan komitmen tertulis guna memperkuat implementasi hasil audit serta meningkatkan kualitas pengelolaan dana zakat dan DSKL di masa mendatang.

- **Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Program**

Sebagai bagian dari penerapan prinsip Good Governance (CG), LMI secara konsisten melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) program secara reguler untuk memastikan efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas pelaksanaan program.



Pada tahun 2024, ketercapaian pelaksanaan monev mencapai 4 kali atau setara 33,33% dari target tahunan. Dari jumlah tersebut, 3 kali monev dilakukan secara daring untuk efisiensi waktu dan jangkauan wilayah yang lebih luas, sedangkan 1 kali dilakukan secara luring untuk memastikan verifikasi lapangan secara langsung. Pelaksanaan monev ini menjadi instrumen penting dalam mengidentifikasi keberhasilan, hambatan, serta langkah perbaikan yang diperlukan, sehingga program yang dijalankan dapat memberikan dampak optimal bagi penerima manfaat.

- **Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan**



Penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan berada di bawah koordinasi Directorate of Operations and Development (DOD). Direktorat ini bertugas memastikan seluruh proses perencanaan, implementasi, dan evaluasi program mengikuti prinsip keberlanjutan yang selaras dengan visi misi lembaga.

Sebagai bagian dari komitmen transparansi, LMI secara konsisten mempublikasikan Laporan Keberlanjutan yang mengacu pada Global Reporting Initiative (GRI) Standards. Laporan Keberlanjutan memuat informasi terkait kinerja ekonomi, sosial, tata kelola dan lingkungan, serta menegaskan peran LMI dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Dengan struktur penanggung jawab yang jelas, LMI mampu memastikan penerapan keuangan berkelanjutan berjalan efektif, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan.

- **Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan**



Sebagai bagian dari komitmen dalam menerapkan prinsip keberlanjutan, LMI telah menyelenggarakan *Workshop Environmental, Social, and Governance (ESG)* serta keuangan hijau bagi karyawan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan sumber daya manusia LMI dalam mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik ke dalam pengelolaan dana dan program.

Melalui pelatihan ini, SDM LMI dibekali wawasan praktis mengenai penerapan keuangan hijau dalam operasional lembaga, sehingga mampu memperkuat strategi pengelolaan yang tidak hanya berfokus pada keberlanjutan finansial, tetapi juga pada keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

- **Pelibatan Stakeholders**

LMI menjalin keterlibatan erat dengan berbagai pemangku kepentingan melalui program komunikasi dan kolaborasi yang terstruktur, konsisten, dan berorientasi pada hasil. Keterlibatan ini diwujudkan melalui forum rutin seperti rapat koordinasi, musyawarah kerja, serta pertemuan evaluasi yang melibatkan unsur internal dan eksternal, mulai dari dewan pembina, dewan pengawas, dewan pengurus, dewan syariah, hingga mitra strategis di tingkat komunitas, korporasi, dan pemerintah.

Pendekatan kolaboratif ini tidak hanya memperkuat hubungan kepercayaan, tetapi juga mendorong terciptanya sinergi dalam merancang, melaksanakan, dan mengembangkan program yang berdampak nyata bagi masyarakat. Berikut tabel keterlibatan para pemangku kepentingan:



Boarding Member

Dewan Syariah	• Rapat Rutin 2 Pekan sekali • Musyawarah Kerja (Musker) Tahunan
Dewan Pengurus	• Rapat Rutin bersama Direksi • Musyawarah Kerja (Musker) Tahunan • Rapat Koordinasi (Rakor) Semester
Dewan Pengawas	• Musyawarah Kerja (Musker) Tahunan
Dewan Pembina	• Musyawarah Kerja (Musker) Tahunan

Amil

Amil LMI (organik)	• On the Job Training • Amil Gathering • Ruang Amil • One-on-one Amil • Upgrading/Pelatihan • Evaluasi Kinerja bulanan
Relawan/Fasilitator	• Gathering Relawan • Upgrading Relawan
Sobat Zakat	• On Boarding Sobat Zakat • Pelatihan Sobat Zakat

Regulator

Kemenag RI	• Audit Syariah • Laporan Keuangan Tahunan
BAZNAS	• Indeks Zakat Nasional () • Kaji Dampak Zakat (KDZ) • Laporan Keuangan Tahunan

Mitra

Donatur	• Milad LMI • Home Visit • Survey Kepuasan Donatur • Layanan Psikologi • Souvenir Ramadhan dan Qurban
Mustahik	• Kunjungan pendistribusian • Pembinaan dan pendampingan • Layanan Ambulance Gratis • Survey Kepuasan Mustahik
ULZ	• Penghimpunan, pengelolaan, dan penyaluran dana zakat, infak, sedekah serta wakaf
Korporasi	• Penghimpunan Zakat Perusahaan • Awarding • Program CSR • Edukasi publik tentang zakat, infak, sedekah melalui platform perusahaan

Media Massa

Media Massa	• Press release • Publikasi event LMI • Media Gathering
-------------	---



Lembar Umpan Balik

Lembar Umpan Balik

Dengan penuh rasa syukur, kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 sebagai edisi kedua. Laporan ini merupakan langkah awal dalam upaya LMI meningkatkan transparansi serta menyajikan informasi yang utuh mengenai komitmen keberlanjutan yang telah dijalankan. Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, sehingga masukan, saran, dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu/Sdr/I para pembaca dan pemangku kepentingan akan sangat berarti bagi perbaikan dan penyempurnaan laporan di masa mendatang.

1. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material bagi LMI **(berikan tanda √)**

☐ Sangat Setuju	☐ Netral	☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Setuju	☐ Tidak Setuju	

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif LMI

☐ Sangat Setuju	☐ Netral	☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Setuju	☐ Tidak Setuju	

3. Laporan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi bagi LMI

☐ Sangat Setuju	☐ Netral	☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Setuju	☐ Tidak Setuju	

4. Laporan ini mudah dimengerti

☐ Sangat Setuju	☐ Netral	☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Setuju	☐ Tidak Setuju	

5. Laporan ini menarik

☐ Sangat Setuju	☐ Netral	☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Setuju	☐ Tidak Setuju	

Penilaian terhadap kegiatan manajemen keberlanjutan LMI

1. Aspek material apa yang paling penting bagi (Mohon berikan nilai
1= paling penting sampai dengan 5= paling tidak penting)

☐

Kinerja
Ekonomi

☐

Energi

☐

Kesehatan &
Keselamatan
Kerja

☐

Dampak
Ekonomi tidak
langsung

☐

Emisi

☐

Inklusi Sosial &
Pemberdayaan
Kelompok
Rentan

2. Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini

.....

.....

Mohon agar tanggapan/masukan/ formulir ini dapat dikirimkan kembali kepada:

Institutional Secretary

Lembaga Manajemen Infaq (LMI)

Kantor Pusat

Jalan Baratajaya XXII No.20, Surabaya, Jawa Timur

0822 3000 0909

info@lmizakat.id

www.lmizakat.id

Profil Pemangku Kepentingan

Nama Lengkap :

Pekerjaan :

Nama Lembaga/Perusahaan :

Jenis Kelembagaan/Perusahaan :

☐

Pemerintah

☐

BUMN/BUMD

☐

Media

☐

Individu

☐

Masyarakat

☐

Pendidikan

☐

LSM

☐

Lain-lain



Tautan Program LMI 2024 dengan Standar GRI & SDG's dalam Kerangka ESG

Environmental (E)

No	Program LMI	Kontribusi LMI (Dampak)	Topic Standards (GRI)	Tujuan Pembangunan Bekerlanjutan (TPB)	Halaman
1	Panel surya (Panel Surya Pulau Mandangin, Jawa Timur, dan NTT)	Tersedia akses energi murah ramah lingkungan	302 Energy	7. Energi Bersih dan Terjangkau	44
2	Air bersih	Tersedianya air bersih	303 Water and Effluents	6. Air Bersih dan Sanitasi Layak	
3	Bersih Sungai dan pantai	Lingkungan sehat, 50,7 ton sampah terkumpul yang tersebar di 31 titik di Indonesia	303 Water and Effluents	13. Penanganan dan Perubahan Iklim	
4	Penanaman Pohon (Green Indonesia Project)	Penambahan Tumbuhan dengan Jumlah 2.950 bibit	305 Emissions	13. Penanganan dan Perubahan Iklim	
5	Tanam Mangrove (di Bantul, Trenggalek, Banyuwangi, Bali)	Menjaga ekosistem (11.000 bibit ditanam)	304 Biodiversity	13. Penanganan dan Perubahan Iklim	
6	Terumbu Karang di Trenggalek dan Pandawa	Menjaga ekosistem (600 bibit)	304 Biodiversity	14. Ekosistem Laut	
7	POPBRICK	Mengurangi limbah popok bayi di Bangkalan (jadi 601 batu bata siap jual)	304 Biodiversity	13. Penanganan perubahan iklim	

Social (S)

No	Program LMI/ Isu Material	Kontribusi LMI (Dampak)	Topic Standards (GRI)	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)	Halaman
1	Beasiswa Pelajar	Layanan akses Pendidikan dan 918 siswa/ mahasiswa dapat terselamatkan dari kemungkinan putus sekolah	404 Training and Education	4 Pendidikan Berkualitas	55
2	Renovasi Sekolah	Layanan akses Pendidikan	404 Training and Education	4 Pendidikan Berkualitas	
3	Bantuan kemanusiaan palestina	- Memberikan bantuan pangan kepada 92.722 jiwa - Menyediakan kebutuhan dasar bagi pengungsi Palestina berupa selimut, pakaian, Sepatu dan hygiene kit - Menyediakan bantuan medis dengan mendatangkan tenaga Kesehatan di kamp kamp pengungsian untuk 250 jiwa - Pembangunan stasiun air bersih di Gaza untuk 1500 keluarga pengungsi	406 Non discrimination	2. Tanpa kelaparan	
4	Tanggap darurat bencana	- Menyediakan dapur umum bagi penyintas bencana - Menyediakan hygiene kit, tenda darurat dan kebutuhan pokok lainnya untuk penyintas bencana	413. Local Communities	3. Kesehatan yang baik dan kesejahteraan	
5	Program qurban	- Membantu menyediakan ketahanan pangan sebanyak 250.988 jiwa - Menguatkan peningkatan pendapatan 59 peternak lokal - penyaluran daging qurban dengan menggunakan kemasan ramah lingkungan yakni besek atau daun pisang	413. Local Communities	8. Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi	
6	ATM Beras	Membantu penyediaan pangan Bagi dhuafa di wilayah Banjarmasin	413. Local Communities	2. Mengakhiri kelaparan	

No	Program LMI/ Isu Material	Kontribusi LMI (Dampak)	Topic Standards (GRI)	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)	Halaman
7	Pemberian paket sembako di bulan Ramadhan	Menyediakan kebutuhan pangan 34.956 jiwa	413. Local Communities	2. Mengakiri kelapran	55
8	Pemberian makanan siap saji	Menyediakan makanan siap saji kepada 16.572 jiwa pada bulan ramadhan	413. Local Communities	2. Mengakhiri kelaparan	
9	Rantang cinta	Membantu kebutuhan pokok untuk lansia dalam 3 x sehari di wilayah Situbondo	413. Local Communities	2. Mengakiri kelaparan	
10	Stunting (Magetan, Ngawi, Situbondo, Kediri)	Pangan bergizi bagi ibu hamil dan balita	413. Local Communities	2. Mengakhiri kelaparan	
11	Layanan ambulance	- Melaksanakan 399 layanan ambulance gratis untuk pasien dan jenazah khususnya bagi kaum dhuafa - Menyediakan 8 unit ambulance yang tersebar di perwakilan LMI	403. Occupational Health And Safety	3. Kesehatan yang baik dan kesejahteraan	
12	Khitan Massal	LMI memfasilitasi agenda khitan untuk anak-anak dari keluarga dhuafa di Kediri, Tulungagung, Bangkalan, Ponorogo	413. Local Communities	3. Kesehatan yang baik dan kesejahteraan	
13	Penyuluhan Kesehatan	LMI memfasilitasi masyarakat umum untuk pemeriksaan kesehatan	413. Local Communities	3. Kesehatan yang baik dan kesejahteraan	
14	Layanan Kesehatan gigi di bojonegoro	LMI memfasilitasi anak-anak untuk melakukan pemeriksaan gigi	413. Local Communities	3. Kesehatan yang baik dan kesejahteraan	

No	Program LMI/ Isu Material	Kontribusi LMI (Dampak)	Topic Standards (GRI)	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)	Halaman
15	Program senam lansia di Kediri	Rutin dilaksanakan setiap bulan dalam program kampung lansia	413. Local Communities	3. Kesehatan yang baik dan kesejahteraan 11. Kota dan komunitas yang berkelanjutan	55
16	Sekolah tahfidz SMP Ibnu Batutah	- Membangun sekolah dan memberikan beasiswa rutin dengan total 1,2 Milyar - Berkontribusi dalam program pemberian akses Pendidikan bagi masyarakat yang kurang mampu	404. Training And Education	4. Pendidikan berkualitas	
17	Edukasi Siaga bencana alam	75 institusi teredukasi mengenai Mitigasi kebencanaan sebagai pengetahuan di jenjang Paud – SMA	404. Training And Education	11. Kota dan komunitas yang berkelanjutan	
18	KOTABA (Khotmil Bareng Abang Becak)	Membina karakter untuk 50 abang2 becak di Probolinggo	404. Training And Education	11. Kota dan komunitas yang berkelanjutan	
19	Tebar Al-Quran	Menyediakan 619 al quran untuk masjid, pesantren di 9 perwakilan LMI (tambah sebaran provinsi)	413. Local Communities	11. Kota dan komunitas yang berkelanjutan	
20	Safari dakwah	Membantu penguatan karakter islam bagi 5.022 jiwa	413. Local Communities	11. Kota dan komunitas yang berkelanjutan	
21	TK pintar (Surabaya, sidoarjo, kediri)	LMI menyediakan sekolah yang layak di jenjang SMP & PAUD	404. Training And Education	4. Pendidikan berkualitas	
22	Rumah Sekar	Memberikan pelatihan mengenai pengetahuan membaca Al-Quran Braille	404. Training And Education	4. Pendidikan berkualitas	

No	Program LMI/ Isu Material	Kontribusi LMI (Dampak)	Topic Standards (GRI)	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)	Halaman
23	Rumah Cahaya	Menyediakan fasilitas Pendidikan Al Quran bagi tuna netra di Ngawi Pelatihan digital bagi tuna Netra dalam mempersiapkan kehidupan bermasyarakat di Ngawi	413. Local Communities	11. Kota dan komunitas yang berkelanjutan	55
24	LMI Bercerita	Memberikan edukasi mengenai sirah nabawiyah sebagai teladan di jenjang Paud – SD	404. Training And Education	11. Kota dan komunitas yang berkelanjutan	
25	Executive taklim Corporate	Memberikan layanan kajian lingkungan Corporate maupun instansi	404. Training And Education	11. Kota dan komunitas yang berkelanjutan	
26	Mutiara (Muslimah Pintar tiada tara)	LMI memberikan pembinaan mahasiswi ITS	404. Training And Education	4. Pendidikan berkualitas	
27	Hidroponik	Pemberdayaan IRT melalui program hidroponik	413. Local Communities	8. Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi	
28	Sanitasi sehat	Membangun 5 kamar mandi umum (jambanisasi) di Kec Wonokromo dan Kenjeran (Surabaya)	303. Water And Effluents	6. Akses air bersih dan sanitasi	
29	Sumur Resapan di Bojonegoro dan Pasuruan	LMI memberikan akses air bersih untuk warga di daerah kekeringan	303. Water And Effluents	6. Akses air bersih dan sanitasi	
30	Pipanisasi Kampung Alpukat	Program pengaliran air untuk mendukung kebutuhan air pada kampung alpukat yang ada di Gunung Kidul, DIY	303. Water And Effluents	6. Akses air bersih dan sanitasi	
31	Bangun Jembatan (Program Jembatan Asa)	Terlibat dalam pengembangan infrastruktur di Bojonegoro, Tasikmalaya	413. Local Communities	11. Kota dan komunitas yang berkelanjutan	

No	Program LMI/ Isu Material	Kontribusi LMI (Dampak)	Topic Standards (GRI)	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)	Halaman
32	Pembangunan / renovasi tempat ibadah (salah satunya pasuruan)	Tersedianya infrastruktur kebutuhan dasar masyarakat	413. Local Communities	11. Kota dan komunitas yang berkelanjutan	
33	IKD (istana karya difabel) di Surabaya, Program teman tuli di Kediri, Program di Ngawi	• Pembinaan karakter kepada kelompok disabilitas • Pemberian modal usaha bagi mereka juga • Pelatihan Huruf Braille untuk tuna netra	413. Local Communities	8. Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi	55
34	Pelatihan Bersama BLK Pasuruan	Memfasilitasi masyarakat untuk memiliki keterampilan untuk dunia kerja	404. Training And Education	8 pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi	

GOVERNANCE (G)

No	Program LMI	Kontribusi LMI (Dampak)	Topic Standards (GRI)	Tujuan Pembangunan Bekerlanjutan (TPB)	Halaman
1	Kepatuhan Syariah	Aktif dalam mengikuti audit syariah yang diadakan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Agama Republik Indonesia	-	17. Kemitraan untuk mencapai tujuan	85
2	Audit Pengelolaan ZIS dan DSKL	Meningkatkan Kepercayaan Publik, Menjamin Transparansi & Akuntabilitas dan Penguatan Tata Kelola Lembaga	-	17. Kemitraan untuk mencapai tujuan	
3	Penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan	Mempublikasikan laporan keberlanjutan tahunan yang mengikuti standar GRI.	-	17. Kemitraan untuk mencapai tujuan	
4	Pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan	Workshop ESG & keuangan hijau untuk karyawan.	2-17	17. Kemitraan untuk mencapai tujuan	

EKONOMI

No	Program LMI	Kontribusi LMI (Dampak)	Topic Standards (GRI)	Tujuan Pembangunan Bekerlanjutan (TPB)	Halaman
1	Bantuan Modal usaha	Mendukung pengembangan usaha penerima manfaat	203 Indirect Economic Impact	1. Tanpa kemiskinan	35
2	pendampingan UMKM	Peningkatan skill PM, menguatkan 186 usaha/UMKM	203 Indirect Economic Impact	1 tanpa kemiskinan	
3	Akademi berdaya	17 KK dapat membantu perekonomian keluarga	413. Local Communities	1 tanpa kemiskinan	
4	Pemberdayaan disabilitas	Pemberdayaan kelompok disabilitas (wira daksa utama) dengan pelatihan keterampilan dan modal usaha di Magetan	413. Local Communities	8. Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi	
5	Agropeneur	Mengurangi jumlah pengangguran dengan pemberian modal/alat usaha. Portofolio program : Palembang, Jakarta, Jogja, Tulungagung, Ponorogo, Madiun, Kediri, Pasuruan, Surabaya, Magetan bojonegoro nganjuk	203. Indirect Economic Impact	8. Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi	
6	Ternak nusantara	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui pemberian bibit kepada 24 Peternak ayam, domba dan sapi	203 Indirect Economic Impact	8 pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi	
7	Perikanan Nusantara	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui pemberian bibit kepada 12 peternak ikan lele	203 Indirect Economic Impact	8 pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi	



Lembaga Manajemen Infaq (LMI)

Kantor Pusat

Jalan Baratajaya XXII No.20, Surabaya, Jawa Timur

0822 3000 0909

info@lmizakat.id

www.lmizakat.id